

**PERGESERAN MAKNA GAIRAIGO
DALAM KOMIK DENDOU OUIJISAMA TAKAHASHI
KARYA RYOU AZUKI**

SKRIPSI

OLEH:

**Mirza Nur Rahmah
125110200111081**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SATRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2016**

**PERGESERAN MAKNA *GAIRAIGO*
DALAM KOMIK *DENDOU OUIJISAMA TAKAHASHI*
KARYA RYOU AZUKI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH:
MIRZA NUR RAHMAH
125110200111081**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mirza Nur Rahmah

NIM : 125110200111081

Alamat : Jl. Raya Sudimoro RT. 05 RW. 02 Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 13 Mei 2016

Mirza Nur Rahmah
NIM. 125110200111081

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama **Mirza Nur Rahmah** telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 10 Mei 2016

Pembimbing

Ismi Prihandari, M.Hum
NIP. 19680320 200801 2 005



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama **Mirza Nur Rahmah** telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Malang, 13 Mei 2016
Penguji

Aji Setyanto, M.Litt
NIP. 19750725 200501 1 002

Pembimbing

Ismi Prihandari, M.Hum
NIP. 19680320 200801 2 005

Mengetahui, Menyetujui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt.
NIP. 19750725 200501 1 002

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19750518 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul **“Pergeseran Makna *Gairaigo* Dalam Komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya *Ryou Azuki*”** dapat diselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Ismi Prihandari, M.Hum selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Selain itu, ucapan terimakasih juga penulis tujukan kepada Bapak Aji Setyanto, M.Litt selaku penguji yang telah memberikan koreksi, masukan dan saran yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada ayah tersayang almarhum Bapak Moch. Anwar dan Ibu Mudawamah atas semua cinta, doa, dukungan dan motivasi yang telah mereka berikan. Juga untuk kakak penulis yaitu Rohadian Rahmat Effendi, Nunik Nuriah A’ini dan Khoirul Anwar atas semua doa dan dukungannya. Tak luput penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Rere Rastana Putra dan Ibu Tanti Sukrisdiana yang tulus mendoakan dan memberikan motivasi yang sangat luar biasa bagi penulis. Selain itu, banyak terimakasih juga penulis sampaikan kepada sahabat terbaik Atiqa Nusaibah, M. Ariq Akhdan, Windi Tya Arismaya dan Asmi serta rekan seperjuangan Happy Zahrotin Nisa’, Yusy Octavia Niza dan seluruh teman di grup Les-lesan yang selalu memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga Himaprodi Sastra Jepang FIB 2013, dan Unit Aktivitas Bulutangkis Brawijaya Malang telah memberi warna dalam kehidupan di kampus. Terakhir penulis ucapkan terimakasih kepada siapa pun yang telah memberikan dukungan dan doa. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Malang, Mei 2016

Penulis

ABSTRAK

Rahmah, Mirza Nur. 2016. Pergeseran Makna *Gairaigo* (Kata Serapan) dalam Komik ‘Dendou Oujisama Takahashi’ Karya Ryou Azuki. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Ismi Prihandari, M.Hum.

Kata Kunci: *Gairaigo*, pergeseran makna, komik

Dalam suatu bahasa pasti terdapat kosakata asing dari negara lain. Di Jepang, kosakata tersebut disebut dengan istilah *gairaigo*. *Gairaigo* merupakan kata yang berasal dari negara selain negara Jepang. Tidak termasuk negara Cina, kata serapan yang berasal dari Cina disebut *kango*. Kata serapan dalam bahasa Jepang ditulis menggunakan huruf *katakana*. Perkembangan bahasa asing di Jepang semakin meningkat. Faktor yang mempengaruhi peningkatan penggunaan kata serapan adalah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan. Oleh karena itu, dengan bertambahnya jumlah pemakai *gairaigo*, terjadi pergeseran makna dari makna aslinya.

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu (1) Jenis pergeseran makna *gairaigo* apa sajakah dan apa kecenderungan pergeseran maknanya dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki? (2) *Gairaigo* apa sajakah yang memiliki makna efektif dan efisien dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki?. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisis dan memaparkan hasil analisis dari temuan penelitian yaitu pergeseran makna *gairaigo*. Sumber data yang digunakan adalah komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki. Dalam sumber data, ditemukan 85 *gairaigo*. Diantaranya 6 *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna meluas, 49 *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna menyempit, 4 *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna total dan 2 *gairaigo* yang mengalami pergeseran ameliorasi. Selain itu juga ditemukan 25 *gairaigo* yang tidak bergeser maknanya. Dalam data penelitian, kecenderungan pergeseran makna yang dialami oleh *gairaigo* tersebut adalah pergeseran makna menyempit.

要旨

亜月亮の「電動王子様タカハシ」の漫画における外来語の意味の変化について。(ラーマー・ミルザ・ヌル。2016年。ブラウイジャヤ大学、日本語学科)

指導教官：イスミプリハンダリ

キーワード：外来語、意味の変化、漫画

日本語には、英語などからできた言葉があり、それは「外来語」と言われている。日本語にある外来語は、中国語からできた漢語以外に、日本国外の言語からできた言葉があり、カタカナで書かれている。

日本では、知識、技術、文化などの進行とともに、外来語の増加が非常に進行していった。そこで、外来語の意味シフトが出来た。

本研究の課題は2点で、まず(1) 亜月亮の「電動王子様タカハシ」における外来語の意味シフトはどのような形、また、どのような動向があるか。(2) 亜月亮の「電動王子様タカハシ」において、どの外来語の意味が効果的で性能的に良いものであるか。

本研究では、亜月亮の「電動王子様タカハシ」という漫画を参考にした。定性的・記述的方法で実施し、この漫画における外来語の意味シフトを分析した。その結果、外来語が85コ見付き、その中で、「広い意味シフト」が6コ、「狭い意味シフト」が49コ、「総意味シフト」が4コ、「意味の向上」が2コあった。その他に、シフトがない外来語は25コであった。また、この漫画における外来語の意味シフトの動向は「狭い意味シフト」であることが分かった。

DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) wo
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) dzu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キヤ) kya	きゅ (キユ) kyū	きょ (キョ) kyō		
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shū	しょ (ショ) shō		
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chū	ちょ (チョ) chō		
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyū	にょ (ニョ) nyō		
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyū	ひょ (ヒョ) hyō		
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミユ) myū	みょ (ミョ) myō		
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryū	りょ (リョ) ryō		
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyū	ぎょ (ギョ) gyō		
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo		
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂユ) ju	ぢょ (ヂョ) jo		
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byū	びょ (ビョ) byō		
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyū	ぴょ (ピョ) pyō		

ん(ン) n
つ(ツ) menggandakan konsonan berikutnya. Contoh: ペット (petto)

は ha sebagai partikel dalam kalimat dibaca wa

へ he sebagai partikel dalam kalimat dibaca e

を wo sebagai partikel dalam kalimat dibaca o

あ a penanda bunyi panjang a. Contoh: おかあさん (okaasan)

い i penanda bunyi panjang i. Contoh: ちいさい (chiisai)

う u penanda bunyi panjang u. Contoh: ありがとう (arigatou)

え e penanda bunyi panjang e. Contoh: おねえさん (oneesan)

お o penanda bunyi panjang o. Contoh: おおきい (ookii)

ー penanda bunyi panjang pada penulisan asing dengan huruf katakana.

Contoh: デパート (depaato)

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK BAHASA JEPANG	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Semantik	7
2.2 Gairaigo	8
2.2.1 Ciri-ciri Gairaigo	9
2.2.2 Karakteristik Gairaigo	10
2.2.3 Kriteria Gairaigo	12
2.3 Pergeseran Makna	13
2.4 Penelitian Terdahulu	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Sumber Data	18
3.3 Pengumpulan Data	19
3.4 Analisis Data	19
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan	21
4.2 Pembahasan	23
4.2.1 Jenis Pergeseran Makna <i>Gairaigo</i> dan Kecenderungan	23
1 Pergeseran Makna Meluas	24
2 Pergeseran Makna Menyempit	29
3 Pergeseran Makna Total	40

4 Pergeseran Makna Ameliorasi.....	43
5 Kecenderungan Pergeseran Makna <i>Gairaigo</i>	45
4.2.2 <i>Gairaigo</i> yang Memiliki Makna Efektif dan Efisien.....	48
4.3 Rekapitulasi Jenis Pergeseran Makna <i>Gairaigo</i>	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59



DAFTAR TABEL

4.1 <i>Gairai</i> go dalam Sumber Data	21
4.2 Pergeseran Makna Meluas	24
4.3 Pergeseran Makna Menyempit	29
4.4 Pergeseran Makna Total	40
4.5 Pergeseran Makna Ameliorasi	43
4.6 Jumlah <i>Gairai</i> go yang Bergeser Maknanya	45
4.7 <i>Gairai</i> go yang Tidak Mengalami Pergeseran Makna	47
4.8 <i>Gairai</i> go yang Memiliki Makna Efektif dan Efisien	48
4.9 Rekapitulasi Pergeseran Makna <i>Gairai</i> go	52



DAFTAR GAMBAR

4.1 Diagram Pergeseran Makna *Gairai*go 46



DAFTAR LAMPIRAN

Curriculum Vitae..... 59
Berita Acara Bimbingan Skripsi..... 61



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang unik karena memiliki karakter huruf berbeda dengan bahasa lainnya. Ada tiga jenis huruf yang digunakan di dalam bahasa Jepang, yaitu *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*. Diantara *hiragana*, *katakana*, dan *kanji* bagi pembelajar bahasa Jepang yang paling sulit adalah *kanji*.

Pembelajar bahasa Jepang tidak bisa memilih hanya menguasai *hiragana*, atau *katakana* saja, karena didalam bahasa Jepang itu sendiri menggunakan kombinasi huruf *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*. Sehingga bagi pembelajar bahasa Jepang harus mampu menguasai tiga huruf yang digunakan di dalam bahasa Jepang tersebut dengan baik.

Selain huruf Jepang, bahasa Jepang juga mengenal kosakata dalam bahasa Jepang yang dikenal dengan istilah *goi*. *Goi* (語彙) merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang, baik dalam ragam lisan maupun tulisan (Dahidi dan Sudjianto, 2012:97). Artinya untuk menguasai bahasa Jepang, baik untuk berkomunikasi, menuliskan karangan, menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa Jepang diharapkan cukup menguasai kosakata bahasa Jepang, dengan demikian kegiatan dalam berbahasa Jepang baik lisan maupun tulisan dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan asal-usulnya *goi* terbagi menjadi 4 golongan yaitu *wago* (和語), *kango* (漢語), *gairaigo* (外来語), dan *konshugo* (混種語). *Wago* adalah kata yang berasal dari negara Jepang, *kango* adalah kata yang berasal dari negara Cina yang mempunyai cara baca *on'yomi*, *konshugo* adalah gabungan dari dua kata yang memiliki asal-usul yang berbeda, seperti gabungan *kango* dan *wago*, dan *gairaigo* adalah kata yang berasal dari bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Belanda, Jerman dan sebagainya berdasarkan ketentuan dalam bahasa Jepang.

Gairaigo merupakan kosakata yang diambil dari bahasa asing yang kemudian dibahasa Jepangkan dan digunakan sebagai kegiatan dalam berbahasa Jepang. Artinya *gairaigo* tersebut telah mengikuti aturan kebahasaan yang ada di dalam bahasa Jepang. Maka dari itu *gairaigo* yang sudah dibahasa Jepangkan akan berbeda dengan 外国語 *gaikokugo* (bahasa asing). Kata-kata seperti テーマ *teema* 'thema' (tema), カー *kaa* 'car' (mobil), dan クラブ *kurabu* 'club' (perkumpulan) merupakan *gairaigo*. *Gairaigo* berbeda sesuai dengan bahasa aslinya, *gairaigo* yang diambil dari bahasa Jerman akan berbeda dengan *gairaigo* yang diambil dari bahasa Belanda.

Contohnya:

- Inggris → イメージ (*imeeji*) = Gambar
- Jerman → アルバイト (*arubaito*) = Kerja Paruh Waktu
- Perancis → クレヨン (*kureyon*) = Pensil Warna

Gairaigo selain digunakan untuk percakapan sehari-hari juga digunakan dalam media cetak seperti majalah, komik, novel, koran dan sebagainya.

Penggunaan *gairaigo* cenderung terjadi di kalangan anak-anak muda dimana kemudian menyebar kepada masyarakat lainnya. Sehingga penggunaan *gairaigo*

tidak hanya terbatas di kalangan anak muda saja tetapi orang dewasa juga menggunakannya (Oshima: 2002).

Semakin berkembangnya zaman, penggunaan *gairaigo* di Jepang semakin meningkat yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor yaitu faktor kemajuan teknologi dan pendidikan, faktor ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu karena budaya, faktor nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada bahasa Jepang, dan kata asing yang dijadikan *gairaigo* dianggap lebih efektif dan efisien (Sudjianto dan Dahidi 2012: 107).

Berdasarkan kelas katanya, hampir semua *gairaigo* masuk dalam kelas kata nomina. Namun ada juga yang tergolong adjektiva. Dalam pemakaiannya, terkadang ada *gairaigo* yang dapat mengalami perubahan kelas kata. Misalnya dalam kelas kata adjektiva *sabo* (サボ, malas) dapat mengalami perubahan kelas kata menjadi verba dengan cara menambahkan ru (る) menjadi *saboru* (サボる, membolos), sedangkan perubahan kelas kata nomina menjadi verba yaitu dengan cara menambahkan verba *suru*, misalnya: nomina *jogingu* (ジョギング, olahraga lari) kemudian ditambahkan *suru* (する, melakukan) menjadi *jogingu suru* (ジョギングする, olahraga lari).

Jika sebuah kata dipinjam oleh bahasa lain, pelafalan dari kata itu akan berubah. Hal ini dikarenakan cara pelafalan yang sama tidak selalu ada pada bahasa yang meminjam kata tersebut. Begitu juga kata serapan yang terdapat dalam bahasa Jepang, pelafalan *gairaigo* disesuaikan dengan bahasa Jepang itu sendiri. Walaupun ditulis menggunakan huruf *katakana* yang dengan mudah

dibaca tetapi tidak jarang *gairaigo* tersebut membuat bingung para pembelajar bahasa Jepang. Contohnya, untuk mengatakan ‘build’ yang *gairaigonya* dalam bahasa Jepang adalah ビル dengan kata ‘beer’ yang *gairaigonya* dalam bahasa Jepang adalah ビール terkadang membuat bingung, terutama ketika menggunakannya dalam ragam lisan.

Masing-masing *gairaigo* memiliki makna sesuai dengan kata aslinya.

Namun, dengan semakin berkembangnya pemakai bahasa, terdapat *gairaigo* yang memiliki pergeseran makna dari makna kata aslinya. Menurut Badudu (1993 : 4) dalam skripsi Renata, perkembangan bahasa harus sejalan dan seiring dengan kemajuan kebudayaan serta peradaban bangsa sebagai pemilik dan pemakai bahasa. Oleh karena itu, semakin berkembangnya zaman makna kata sekarang dapat berubah dari makna kata sebelumnya. Misalnya kata ミシン *mishin* yang pada awalnya artinya mesin (マシン *mashin* = 機械 *kikai*) dari bahasa Inggris *machine* kini hanya dipakai terbatas pada mesin yang dipakai untuk menjahit pakaian (Sudjianto dan Dahidi 2012 : 107). Hal-hal tersebut terjadi karena adanya perubahan dalam bahasa asing yang masuk menjadi bahasa Jepang. Walaupun seorang pembelajar bahasa Jepang menguasai bahasa asing tertentu seperti bahasa Inggris, bahasa Jerman dan sebagainya, tetapi tidak menjamin akan pemahamannya terhadap makna suatu kata serapan dalam bahasa Jepang atau yang dikenal sebagai *gairaigo*.

Hal ini menjadi faktor menarik bagi peneliti memilih tema *gairaigo* dan ingin meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan *gairaigo*. Diantaranya meneliti mengenai pergeseran makna *gairaigo* yang terdapat dalam sumber data penelitian

dan juga meneliti kecenderungan pergeseran makna *gairaigo* dalam sumber data penelitian. Tidak hanya itu saja, penulis juga meneliti *gairaigo* yang memiliki makna efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jenis pergeseran makna *gairaigo* apa sajakah dan apa kecenderungan pergeseran maknanya dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki?
2. *Gairaigo* apa sajakah yang memiliki makna efektif dan efisien dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pergeseran makna *gairaigo* dan kecenderungan pergeseran makna *gairaigo* dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki
2. Untuk mengetahui *gairaigo* yang memiliki makna efektif dan efisien dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu dalam kajian ilmu semantik bahasa Jepang khususnya mengenai *gairaigo*, yaitu mengenai pergeseran makna *gairaigo* kepada mahasiswa khususnya Program Studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya.

1.5 Definisi Istilah

Gairaigo: Kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah dimasukkan ke dalam sistem bahasa Jepang. (Tsukushima Hiroshi dalam Dahidi dan Sudjipto, 2009: 104)

Komik: Cerita bergambar dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku yang umumnya mudah dicerna dan lucu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Pergeseran Makna: Perubahan makna suatu unsur bahasa yang mengakibatkan perubahan makna unsur lain dalam bidang makna yang sama ditunjuk. (Kamus Linguistik Kridalaksana: 189)



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini membahas mengenai pergeseran makna *gairaigo* yang terdapat dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi*. Untuk itu dalam bab ini akan dijelaskan perihal semantik, *gairaigo*, kriteria, ciri-ciri *gairaigo* dan pergeseran makna. Selain hal tersebut juga akan dipaparkan penelitian terdahulu.

2.1 Semantik

Semantik merupakan sistem dan penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya (Kamus Linguistik Kridalaksana, 2011: 216).

Semantik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa.

Kata semantik berasal dari bahasa Yunani yang mengandung makna *to signify* atau memaknai. Sebagai istilah teknis, semantik mengandung pengertian studi tentang makna (Aminudin, 2011: 15). Sedangkan di dalam buku Chaer (2009: 2) kata semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* yang berarti “tanda” atau “lambang” kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti “menandai” atau “melambangkan”. Jadi semantik itu sendiri mempelajari sebuah tanda atau lambang. Kata semantik kemudian disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik

dengan hal yang ditandainya. Atau dengan kata lain, bidang studi linguistik yang mempelajari sebuah makna di dalam bahasa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna.

Dalam bahasa Jepang semantik dikenal dengan istilah *imiron* (意味論).

Objek kajian semantik antara lain makna kata (*go no imi*), relasi antar makna (*go no imi kankei*), makna frase (*ku no imi*), dan makna kalimat (*bun no imi*). Dalam sub bab berikutnya akan diuraikan mengenai bagian dari semantik yang merupakan kajian makna kata atau *go no imi* yaitu *gairaigo*.

2.2 Gairaigo

Gairaigo merupakan kata-kata yang berasal dari bahasa asing *gaikokugo* (外国語) yang kemudian digunakan sebagai bahasa nasional yang disebut *kokugo* (国語). Bahasa asing yang masuk ke Jepang dan telah diubah sesuai dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang disebut *gairaigo*. Oleh karena itu kata-kata *gairaigo* yang telah dibahasa jepangkan berbeda dengan kata-kata *gaikokugo* (bahasa asing). Menurut Iwabuchi dalam Sudjianto dan Dahidi (2012 : 104) untuk membedakan *gairaigo* dengan *kango* dan *wago* ada juga yang menyebut *gairaigo* dengan istilah *yoogo* (kata-kata yang berasal dari negara barat) dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *shakuyoogo* (kata pinjaman) Tsukishima Hiroshi dalam Sudjianto dan Dahidi (2012 : 104).

Kata *gairaigo* (外来語) terdiri dari tiga huruf kanji, yaitu *gai* (外) artinya luar, *rai* (来) artinya datang, dan *go* (語) artinya bahasa. Secara sederhana dapat diartikan sebagai 'bahasa yang datang dari luar Jepang'. Menurut Matsumura

dalam Nomoto (1990: 21) dalam skripsi Anggi Wulanda Mona (2014: 9) *gairaigo* berdasarkan asal-usulnya di dalam bahasa Jepang terdapat bermacam-macam bahasa asing yang masuk dan diubah sesuai dengan bahasa Jepang. Bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Jepang kuno adalah bahasa cina yang disebut *Kango*.

Sedangkan bahasa Jepang asli disebut *Wago* dan bahasa asing yang datang dari negara-negara barat disebut *Gairaigo*. Matsumura (1998: 212) dalam skripsi Iin Suhartini juga mendefinisikan *gairaigo* sebagai berikut:

外国からはいつてきて、その国のことばとして使われるようになったことば。

Gaikoku kara hittekite, sono kuni no kotoba toshite tsukawareru youni natta kotoba.

Gairaigo merupakan kata yang berasal dari negara lain dan bisa digunakan sebagai bahasa negara tersebut.

Dari penjelasan yang disebutkan oleh Matsumura, dapat disimpulkan bahwa *gairaigo* merupakan jenis kosakata dalam bahasa Jepang yang berasal dari bahasa selain bahasa Jepang atau disebut dengan bahasa asing yang kemudian disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang.

2.2.1 Ciri-ciri *Gairaigo*

Terdapat kaidah-kaidah yang telah ditentukan dan disesuaikan oleh bahasa Jepang baik berupa pengucapan, penulisan, dan pemakaian *gairaigo*. Dalam pengucapannya pun terkadang tidak sama dengan cara pengucapan aslinya.

Menurut Ishida dalam Sudjianto dan Dahidi (2012: 105) banyak hal yang menjadi ciri khas *gairaigo* yang membedakan dengan *wago*, *kango*, dan *konshugo*.

Ciri-ciri tersebut antara lain:

1. *Gairaigo* ditulis dengan huruf *katakana*

2. Terlihat kecenderungan pemakaian *gairaigo* pada bidang dan lapisan masyarakat yang cukup terbatas, frekuensi pemakaian juga rendah
3. Nomina konkrit relatif lebih banyak
4. Ada juga *gairaigo* buatan Jepang yang disebut dengan *wasei gairaigo*, contohnya アルバイト サロン (*arubaito saron*) artinya adalah kerja paruh waktu di salon
5. Banyak kata yang dimulai dengan bunyi *dakuon* (bunyi yang digambarkan dengan tulisan *kana* yang diberi lambang *dakuten*, misalnya が *ga*, ぎ *gi* dan lain-lain).

2.2.2 Karakteristik *Gairaigo*

Sudjianto dan Dahidi (2012: 105-107) kemudian menambahkan bahwa beberapa hal yang menjadi karakteristik *gairaigo* di dalam bahasa Jepang adalah sebagai berikut:

1. Pemendekan *gairaigo*

Salah satu ciri kata bahasa Jepang adalah silabel pada setiap katanya sebagian besar berbentuk silabel terbuka, dengan kata lain setiap silabel diakhiri dengan bunyi vokal. Oleh karena itu silabel tertutup pada kata bahasa asing yang akan dijadikan *gairaigo* harus diubah menjadi silabel terbuka dengan cara menambahkan bunyi vokal pada setiap konsonan pada silabel tersebut. Misalnya pada kata *strike* kalau dijadikan *gairaigo* akan menjadi ストライク (*sutoraiku*) yang memiliki 5 buah silabel. Hal ini yang menjadikan *gairaigo-gairaigo* tertentu terasa panjang dikarenakan suatu *gairaigo* dianggap terlalu panjang,

maka tidak sedikit *gairaigo* yang dipendekkan sehingga terkesan lebih praktis dan mudah digunakan. Contoh:

コネクション (*konekushon*) → コネ (*kone*) ‘Koneksi’
 マスコミュニケーション (*masukomyunikeshion*) → マスコミ (*masukomi*)
 ‘komunikasi masa’.

2. Perubahan kelas kata pada *gairaigo*

Kelas kata yang paling banyak terdapat di dalam *gairaigo* adalah nomina, selain itu ada juga kata-kata yang tergolong adjektiva. Di dalam pemakaian *gairaigo* ada beberapa kelas kata nomina dan adjektiva yang berubah menjadi verba. Misalnya:

デモ+る (*demo + ru*)
 サボ+る (*sabo + ru*)

Kata *demo* berasal dari kata bahasa Inggris, *demonstration* ‘unjuk rasa’.

Setelah diserap ke dalam bahasa Jepang, kata *demo* yang merupakan nomina kemudian ditambah akhiran *ru* sehingga menjadi verba. Perubahan kelas kata ini juga mengakibatkan terjadinya perubahan makna dari kata *demo* yang awalnya bermakna ‘unjuk rasa’ menjadi ‘melakukan aksi unjuk rasa’. Demikian juga dengan kata *sabo* (サボ, malas) dapat mengalami perubahan kelas kata menjadi verba dengan cara menambahkan *ru* (る) menjadi *saboru* (サボる) yang artinya adalah membolos.

3. Penambahan sufiks /na/ pada *gairaigo* kelas kata adjektiva

Salah satu ciri khas bahasa Jepang adalah di dalam kelas katanya memiliki dua macam adjektiva /i/ dan /na/. Ciri ini tidak dimiliki oleh bahasa lain sehingga tidak jelas apakah suatu adjektiva dari bahasa asing itu termasuk

adjektiva /i/ atau /na/. Oleh sebab itu terjadilah proses penambahan sufiks /na/ pada *gairaigo* kelas kata adjektiva sehingga menjadi jelas bahwa *gairaigo* tersebut termasuk kelas kata adjektiva /na/ bukan sebagai adjektiva /i/.

Misalnya:

ハンサムな (*hansamuna*) diambil dari bahasa Inggris yaitu *handsome* yang artinya tampan, rupawan.

4. Pergeseran makna *gairaigo*

Masing-masing *gairaigo* memiliki makna sesuai dengan kata aslinya.

Namun, sejalan dengan perkembangan pemakaiannya, ada *gairaigo* yang memiliki makna terbatas pada makna kata aslinya dan ada juga *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna dari makna aslinya. Sebagai contoh kata ミシン (*mishin*) pada mulanya berarti mesin (マシン *mashin* = 機会 *kikai*). Tetapi sekarang kata ミシン (*mishin*) terbatas pada *kikai* yang dipakai untuk menjahit pakaian (mesin jahit). Sedangkan untuk menyatakan mesin pada umumnya dipakai kata *kikai*.

2.2.3 Kriteria *Gairaigo*

Sudjianto dan Dahidi (2012: 107-108) menyatakan bahwa *gairaigo* dipungut dari suatu bahasa dengan kriteria yang mencakup empat hal, yakni:

1. Ketiadaan kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya
2. Nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada bahasa Jepang
3. Kata asing yang dijadikan *gairaigo* dianggap efektif dan efisien

4. Kata asing menurut rasa bahasa dianggap mempunyai nilai rasa agung, baik dan harmonis.

Karena pada penelitian ini membahas mengenai pergeseran makna, maka selanjutnya akan dipaparkan mengenai pergeseran makna.

2.3 Pergeseran Makna

Pergeseran makna merupakan gejala perluasan, penyempitan, pengonotasian (konotasi), penyinestesia (sinestesia), dan pengasosiasiannya sebuah makna kata yang masih hidup dalam satu medan makna (Parera, 2004:107 dalam skripsi Renata Rista Kumala 2014). Pergeseran makna kata tidak diubah atau diganti melainkan mengalami perluasan makna dan penyempitan makna.

Contohnya, kata 'mbak' merupakan panggilan untuk kakak perempuan kandung di dalam keluarga masyarakat Jawa, tetapi sekarang kata 'mbak' mengalami perluasan makna yaitu tidak hanya digunakan untuk memanggil kakak perempuan kandung saja tetapi juga untuk memanggil kakak tingkat di sekolah, memanggil orang yang ditemui di jalan dan sebagainya. Gejala seperti ini disebut dengan pergeseran makna yaitu perluasan makna.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pergeseran makna menjadikan suatu kata memiliki makna yang lebih luas maupun lebih sempit. Selain perluasan dan penyempitan makna, masih banyak jenis pergeseran makna yang lain dalam ilmu semantik.

Jenis pergeseran makna menurut Chaer (2012: 313-314) dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Meluas

Pergeseran makna meluas artinya sebuah kata yang bermakna A kemudian menjadi bermakna B. Contoh kata 'pak' tidak hanya digunakan untuk memanggil bapak kandung saja tetapi juga untuk memanggil pria dewasa lainnya misal pak RT, pak lurah, pak guru dan sebagainya.

Contoh: kata サービス (*saabisu*) yang memiliki arti 'pelayanan terhadap seseorang' meluas menjadi pelayanan berupa produk terbaik atau memberikan potongan harga, selain itu juga bermakna menjamu seseorang

2. Menyempit

Pergeseran makna menyempit artinya sebuah kata yang memiliki makna umum, tetapi sekarang mempunyai makna yang khusus misalnya makna awal adalah A1, A2, A3 sekarang hanya bermakna A3 saja. Contoh kata 'sarjana' pada mulanya artinya adalah 'orang cerdas pandai' tetapi sekarang artinya 'lulusan perguruan tinggi'.

Contoh: kata プレゼント (*purezento*) yang diartikan sebagai 'hadiah' menurut makna aslinya artinya hadiah secara umum, setelah diserap ke bagasa Jepang artinya hadiah untuk orang tertentu dan peristiwa tertentu.

3. Perubahan Total

Pergeseran makna secara total artinya, makna yang dimiliki sudah jauh berbeda dengan makna aslinya. Contoh kata 'ceramah' dulu artinya adalah cerewet, banyak cakap, sekarang bermakna uraian mengenai suatu hal di depan orang banyak.

Contoh: kata クーラ (*ku-ra*) yang memiliki arti *cooler* (pendingin). Makna aslinya merupakan pendingin yang selalu dibawa-bawa ketika melakukan perjalanan atau piknik, di dalam *cooler* tersebut diletakkan minuman supaya ketika diminum tetap dingin. Tetapi ketika diserap ke dalam bahasa Jepang maknanya berubah menjadi alat pendingin saja. Alat pendingin disini bisa berupa AC, kulkas dan tidak bisa dibawa kemana-mana.

Berbeda dengan Chaer yang mengemukakan tiga jenis pergeseran makna,

Aminuddin menambahkan dua jenis pergeseran makna, yaitu:

1. Peyorasi

Apabila makna suatu kata dianggap memiliki nilai rendah atau memiliki konotasi negatif. Contoh kata 'ngamar' semula memiliki arti 'berada di kamar' tetapi juga dapat mengandung arti negatif dan pemakaiannya cenderung dihindari.

Contoh: おれ (*ore*) yang memiliki arti (aku). Dahulunya kata ini sering digunakan di kalangan anak laki-laki, tetapi sekarang anak perempuan juga ikut menggunakan kata *ore*. Dalam pemakaiannya kata ini cenderung menggambarkan situasi yang tidak formal dan terkesan kasar.

2. Ameliorasi

Apabila suatu kata memiliki makna konotasi dan nilai yang lebih baik dari makna sebelumnya. Contoh kata 'gambaran' yang sebelumnya memiliki arti 'hasil dari kegiatan menggambar' sekarang juga memiliki arti 'pembayangan secara imajinatif'.

Contoh: トイレ (*toire*) yang memiliki arti *toilet* (kamar kecil).

Penggunaan トイレ lebih merujuk pada kamar mandi mewah yang di dalamnya terdapat wastafel. Jika dibandingkan dengan 便所 *benjo* penggunaannya lebih merujuk pada toilet umum atau wc umum. Sehingga di Jepang untuk menyebutkan ‘kamar kecil’ dengan sebutan トイレ karena lebih memiliki nilai rasa yang tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan dua teori pergeseran makna, yaitu teori dari Chaer diantaranya pergeseran makna meluas, menyempit, dan perubahan total. Selain itu juga teori dari Aminuddin yaitu pergeseran makna ameliorasi dan peyorasi.

2.4 Penelitian Terdahulu

Pada tahun 2014, terdapat juga penelitian mengenai *gairaigo* yang dilakukan oleh Anggi Wulanda Mona dari Universitas Brawijaya. Anggi Wulanda Mona melakukan penelitian terhadap makna *gairaigo* jika dibandingkan dengan makna aslinya yang terdapat dalam novel *Yuurei Ressha wa Tomaranai* Karya Keiko Nagita. Selain itu juga terdapat penelitian mengenai *gairaigo* yang dilakukan oleh Renata Rista Kumala tahun 2014 yang meneliti pergeseran makna *gairaigo* yang terdapat dalam majalah *Lifenesia* edisi no 9/2013.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggi Wulanda Mona membahas mengenai makna *gairaigo* jika dibandingkan dengan makna aslinya, dan penelitian Renata Rista Kumala yang meneliti pergeseran makna menurut teori Chaer. Sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana

penelitian ini lebih membahas mengenai pergeseran makna *gairaigo* dengan menggabungkan teori antara Chaer dan Aminuddin dan juga meneliti kecenderungan pergeseran makna *gairaigo*, selain itu penelitian ini meneliti *gairaigo* yang memiliki makna efektif dan efisien.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Strauss dan Corbin dalam Wiratna (2014: 6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau kuantitatif. Data yang digunakan dapat berupa narasi, kata-kata, catatan lapangan, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Menurut Azwar (1998: 7) penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Deskriptif merupakan sifat dari data penelitian kualitatif sebagai metode untuk menjabarkan hasil analisis.

Pada penelitian ini digunakan penelitian kualitatif deskriptif karena metode penelitian kualitatif dapat menyajikan rincian data yang lebih kompleks terutama dalam penggunaan sumber data majalah, buku dan komik.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki. Komik tersebut menceritakan tentang seorang gadis bernama Koto yang tidak sengaja membeli pacar *android* bernama Takahashi, hal tersebut membuat Ishida teman sekelas Koto cemburu dan bersaing dengan Takahashi untuk merebut hati Koto. Komik *Dendou Oujisama Takahashi*

merupakan karangan Ryou Azuki yang di terbitkan oleh Ribon Mascot pada tahun 2000 di Jepang. Dalam komik tersebut peneliti menemukan banyak *gairaigo* yang digunakan oleh para tokoh dalam cerita, sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai pergeseran makna *gairaigo* dalam komik tersebut.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan pengambilan data oleh peneliti dengan menggunakan suatu alat atau instrumen Wisadirana (2005: 93) dalam skripsi Renata (2014: 27). Untuk mengumpulkan data, dilakukan beberapa kegiatan, antara lain:

1. Membaca komik dan menyimak kalimat yang menggunakan *gairaigo*
2. Mencatat kosakata *gairaigo* yang ditemukan
3. Menyaring *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris
4. Mencari arti dari kosakata *gairaigo* yang ditemukan
5. Mencari kosakata asli dari *gairaigo* yang diserap.

3.4 Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, berikut merupakan tahapan dalam menganalisis data tersebut, yaitu:

1. Memeriksa kembali data yang ditemukan
2. Mengklasifikasikan berdasarkan jenis pergeseran maknanya
3. Memasukkan data ke dalam tabel data sesuai identifikasi terhadap teori yang digunakan

4. Melakukan analisis pada kosakata yang telah diklasifikasikan berdasarkan teori penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada
5. Membuat kesimpulan dari temuan dan hasil analisis dan mencocokkan dengan tujuan penelitian.

Untuk menunjang dalam proses analisis data pergeseran makna dari *gairaigo* yang terdapat dalam sumber data, peneliti menggunakan 2 kamus bahasa Inggris yaitu *Oxford Dictionary* dan *Chambers Concise Dictionary*. Selain itu untuk kamus bahasa Jepang digunakan 2 kamus yaitu 日本語になった外来語辞典 *nihongo ni natta gairaigo jiten* dan 日本語を学ぶ人の辞典 *nihongo o manabu hito no jiten*.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Berikut merupakan hasil temuan setelah dilakukan pengumpulan data dari komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki. Dari data yang telah diteliti, terkumpul total ditemukan 85 *gairaigo*.

Tabel 4.1 *Gairaigo* dalam Sumber Data

No	Kosakata	Cara Baca	Makna	Halaman
1.	チーム	<i>Chiimu</i>	Regu, kelompok kerja	14, 24, 25, 38
2.	メッセージ	<i>Messeji</i>	Pesan, salam, rumor	38
3.	テント	<i>Tento</i>	Tenda	45
4.	デビュー	<i>Debyuu</i>	Debut	170
5.	パパ	<i>Papa</i>	Ayah	141
6.	マスター	<i>Masutaa</i>	Bos, pemilik toko	63
7.	ニュース	<i>Nyuusu</i>	Berita	1
8.	パターン	<i>Pataan</i>	Pola	3, 4, 16
9.	セット	<i>Setto</i>	Menyusun	10, 42, 53, 66
10.	クラス	<i>Kurasu</i>	Kelas (barang)	14, 108
11.	カタログ	<i>Katarogu</i>	Katalog	20
12.	スペル	<i>Superu</i>	Mengeja bahasa	25, 38
13.	ホテル	<i>Hoteru</i>	Hotel	45
14.	センス	<i>Sensu</i>	Kepekaan, rasa	45
15.	ポイント	<i>Pointo</i>	Pokok	53, 103
16.	デイト	<i>Deeto</i>	Kencan	55, 150
17.	スケート	<i>Sukeeto</i>	Olahraga seluncur es	55
18.	トイレ	<i>Toire</i>	Toilet	178
19.	バラエティー	<i>Baraetii</i>	variasi	147
20.	ディレクター	<i>Direkutaa</i>	Sutradara	65
21.	チケット	<i>Chiketto</i>	Tiket	65
22.	モデル	<i>Moderu</i>	Model	66, 68
23.	シリーズ	<i>Shirīzu</i>	Seri	74
24.	センター	<i>Sentaa</i>	Pusat	84, 86
25.	スキャンダル	<i>Sukyandaru</i>	Skandal	181
26.	ホスト	<i>Hosuto</i>	Pembawa acara	86
27.	イベント	<i>Ibento</i>	Acara pertandingan olahraga	98, 102, 125
28.	タイプ	<i>Taipu</i>	Tipe	99, 100
29.	スポーツマン	<i>Supootsuman</i>	Pemain olahraga	99
30.	トップ	<i>Toppu</i>	Utama	99

Lanjutan tabel 4.1

No	Kosakata	Cara Baca	Makna	Halaman
31.	ルール	<i>Ruuru</i>	Peraturan	106
32.	スモーク	<i>Sumooku</i>	Asap	167
33.	ステージ	<i>Suteeji</i>	Panggung	167, 170, 171
34.	プレゼント	<i>Purezento</i>	Hadiah	159, 151, 164
35.	インターネット	<i>Intanetto</i>	Internet	108
36.	パーカー	<i>Paakaa</i>	Parka	156
37.	フォークダンス	<i>Fookudansu</i>	Folk dance	133
38.	カット	<i>Katto</i>	Memotong	155
39.	ウルトラ	<i>Urutora</i>	Ultra	114
40.	ピンチ	<i>Pinchi</i>	Bahaya	120
41.	ゲスト	<i>Gesuto</i>	Tamu	150
42.	ミラクル	<i>Mirakuru</i>	Keajaiban	145
43.	ダンス	<i>Dansu</i>	Tarian	147
44.	ゴール	<i>Gooru</i>	Gol	14, 24
45.	デリカシー	<i>Derikashii</i>	Lezat	5, 33
46.	ハンサム	<i>Hansamu</i>	Tampan	9
47.	マシーン	<i>Mashiin</i>	Mesin	10
48.	スピード	<i>Supiido</i>	Kecepatan	14
49.	オーディション	<i>Oodishon</i>	Audisi	75
50.	スクープ	<i>Sukuupu</i>	Artikel Khusus	156
51.	スケール	<i>Sukeeru</i>	Ukuran	148
52.	アイドル	<i>Aidoru</i>	Idola	97, 102, 140,
53.	シンデラら	<i>Shinderura</i>	Cinderella	58
54.	ロケ	<i>Roke</i>	Lokasi	155
55.	アピール	<i>Apiiru</i>	Seruan	63
56.	ランキング	<i>Rankingu</i>	Peringkat	145
57.	ロマンス	<i>Romansu</i>	Romantis	111, 124
58.	テレビ	<i>Terebi</i>	Televisi	8
59.	ラッキー	<i>Rakkii</i>	Beruntung	8
60.	ドーム	<i>Doomu</i>	Dome	146
61.	データ	<i>Deeta</i>	Data	9, 42, 43
62.	アンドロイド	<i>Andoroido</i>	Android	9, 52, 67
63.	ジャンプ	<i>Janpu</i>	Lompat	14
64.	ボール	<i>Booru</i>	Bola	25, 35
65.	プラス	<i>Purasu</i>	Plus	44
66.	ポスター	<i>Posutaa</i>	Poster	53
67.	ファン	<i>Fan</i>	Penggemar	56, 143, 150, 160, 170, 176
68.	スクラップ	<i>Sukurappu</i>	Potongan kertas	61, 84
69.	ビデオ	<i>Bideo</i>	Video	63, 65
70.	セーラー	<i>Seeraa</i>	Awak kapal	64
71.	メンテナンス	<i>Mentenansu</i>	Perbaikan	84
72.	マイク	<i>Maiku</i>	Mikrofon	177
73.	インプット	<i>Inputo</i>	Memasukkan	86
74.	バスケット	<i>Basuke</i>	Basket	99, 102, 106

Lanjutan tabel 4.1

No	Kosakata	Cara Baca	Makna	Halaman
75.	ダイビング	<i>Daibingu</i>	Menyelam	108
76.	スーパー	<i>Suupaa</i>	Super	112, 114, 120
77.	インタビュー	<i>Intabyuu</i>	Wawancara	112, 115
78.	タクシー	<i>Takushii</i>	Taxi	154
79.	スカウト	<i>Sukauto</i>	Pengintai	111, 119
80.	リハーサル	<i>Rihaasaru</i>	Latihan	123
81.	ライブ	<i>Raibu</i>	Hidup, acara live	134
82.	キャンプファイヤー	<i>Kyanpufaiyaa</i>	Campfire	150
83.	クレープ	<i>Kureepu</i>	Kertas krepe	112, 114, 120
84.	タレント	<i>Tarento</i>	Bakat alami	51, 57, 68, 69
85.	マンション	<i>Manshon</i>	Mansion	155, 156, 157

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan pergeseran makna *gairaigo* sesuai dengan jenisnya yang mengacu pada teori yang digunakan oleh peneliti, selain itu juga akan dijelaskan mengenai *gairaigo* yang memiliki makna efektif dan efisien. Pada sub bab berikutnya akan dijelaskan pembahasan dari masing-masing jenis pergeseran makna *gairaigo* dan *gairaigo* yang memiliki makna efektif dan efisien yang ditemukan dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki.

4.2.1 Jenis Pergeseran Makna *Gairaigo* dan Kecenderungan Pergeseran

Makna *Gairaigo*

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, pada sub sub bab berikut ini akan dijelaskan pembahasan dari hasil temuan pergeseran makna *gairaigo* dan kecenderungan pergeseran makna *gairaigo* yang terdapat dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki.

1. Pergeseran Makna Meluas

Dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki terdapat 6 *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna meluas. Berikut adalah tabel *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna meluas.

Tabel 4.2 Pergeseran Makna Meluas

No	Kosakata	Cara Baca	Halaman
1.	チーム	<i>Chiimu</i>	14, 24, 25, 38
2.	メッセージ	<i>Messeji</i>	38
3.	テント	<i>Tento</i>	45
4.	デビュー	<i>Debyuu</i>	170
5.	パパ	<i>Papa</i>	141
6.	マスター	<i>Masutaa</i>	63

a. チーム (*chiimu*)

Kata ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *team* yang artinya adalah regu.

Dalam Oxford Dictionary '*team*' dijelaskan sebagai *a group of players forming one side in certain games and sports, example football and cricket* (sekelompok pemain yang membentuk satu sisi dalam permainan dan olahraga tertentu, seperti sepak bola dan kriket). Jadi kata *team* lebih digunakan dalam bidang olahraga.

Sementara di dalam *日本語になった外来語辞典*, 「チーム」 *chiimu* adalah *共同作業 kyoudousagi* (kelompok kerja). Kata *チーム chiimu* di Jepang tidak hanya bermakna regu atau kelompok dalam sebuah pertandingan olahraga saja, tetapi juga meluas yaitu digunakan untuk menyebutkan kelompok kerja dalam bidang pekerjaan. Sehingga kata 「チーム」 ini mengalami pergeseran makna meluas dari bahasa aslinya.

Contoh : ここはオレらのチームのナワバリなんだよ。
Koko wa orera no chiimu no nawabarinandayo.
 Disini adalah daerah kekuasaan tim kami.
 (Azuki, 2000: 25)

b. メッセージ (*messeeji*)

Kata ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *message* yang artinya pesan.
 Pada Oxford Dictionary dijelaskan bahwa ‘*message*’ adalah *a written or spoken request, piece of information, that is passed from one person to another indirectly*

(permintaan tertulis atau terucap, bagian dari informasi yang disampaikan dari satu orang ke orang yang lain secara tidak langsung). Berbeda dengan Oxford

Dictionary di dalam 日本語になった外来語辞典 bahwa 「メッセージ」

messeeji adalah 伝言 *dengon* (pesan lisan), dan あいさつ *aisatsu* (salam). Misalnya

もし彼がそこにいたら、あなたのメッセージを彼に伝えることができたの

に *moshi kare ga soko ni itara, anata no messeeji o kare ni tsutaeru koto ga*

dekita no ni (Jika dia telah berada disana, saya akan menyampaikan salammu

kepadanya). Di dalam bahasa Jepang *メッセージ* tidak hanya bermakna sebuah

pesan seperti pada bahasa aslinya, tetapi juga bermakna salam. Sehingga kata ini

mengalami perluasan makna dari bahasa aslinya yang hanya bermakna pesan saja.

Contoh : オレ球のメッセージ入りウィニングボールをやろう。

Ore tama no messeeji hairi wininngu booru o yarou.

Kuberikan bola kemenangan ku serta pesan di dalamnya. (Azuki, 2000: 38)

c. テント (*tento*)

Seperti yang terdapat di dalam Oxford Dictionary kata テント *tento*

berasal dari bahasa Inggris yaitu *tent*, yang memiliki arti tenda. *A shelter made of*

canvas (tempat berteduh yang terbuat dari kanvas) *supported by poles and ropes fixed to the ground* (disanggah dengan tiang dan tali yang dipasang di tanah) *and used for camping* (yang digunakan saat berkemah). Sedangkan dalam 日本語になつた外来語辞典, 「テント」 *tento* adalah 雨、寒暑などをしのぐために張る布製の幕 *ame, kansho nado wo shinogu tame ni haru nunosei nado no maku*

(membentangkan tirai dari pakaian untuk melindungi dari hujan, panas, dan dingin). Berdasarkan dari penjelasan di atas penggunaan bahan tirai berbeda, di dalam bahasa aslinya tirai tersebut terbuat dari kanvas, sedangkan di Jepang dari sejumlah pakaian yang dibentangkan sehingga membentuk sebuah tirai. Penggunaannya sama-sama untuk melindungi dan digunakan saat berkemah.

Kata ini mengalami perluasan makna karena tirai yang dijadikan tenda di Jepang tidak hanya terbuat dari kanvas saja, tetapi yang terbuat dari pakaian juga dapat disebut sebagai tirai yang digunakan sebagai tenda. Sehingga kata ini mengalami perluasan makna.

Contoh : この基地みたいなテントで食べたパンはすごい良かったよ。
Kono kichi mitaina tento de tabeta pan wa sugoi umakattayo
 Roti yang aku makan di tenda yang terlihat jelek ini, lezat sekali loh (Azuki, 2000: 45)

d. デビュー (*debyuu*)

Kata ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *debut* yang artinya pertunjukkan yang pertama. Di dalam Oxford Dictionary kata *debut* dijelaskan sebagai *a person's first appearance in public as a performer on stage* (penampilan pertama seseorang di depan umum sebagai pemain di atas panggung) artinya penampilan pertama kali seseorang sebagai penyanyi, bintang film dan lain-lain. Sedangkan di

dalam 日本語になった外来語辞典 bahwasannya 「デビュー」 *debyuu* adalah 初舞台 *hatsubutai* (debut) maksud debut disini, adalah penampilan pertama atau debut dari tokoh penghibur, seperti penyanyi. Selain itu juga dijelaskan 作品などを初めて世に問うこと *sakuhin nado wo hajimete sei ni tou koto* (seperti permintaan pertama kalinya produksi mendunia) maksudnya digunakan saat peluncuran barang produksi yang disebarakan ke berbagai negara. Di dalam bahasa Jepang, yang dimaksud debut tidak hanya penampilan pertama dari seseorang saja, kemunculan produk pertama pun merupakan debut.

Contoh : デビュー 1周年を記念するこのステージは。
Debyuu ishhuunen o kinensuru kono suteeji wa.
 Panggung ini memperingati setahun debut kami.
 (Azuki, 2000: 170)

e. パパ (*papa*)

Kata yang memiliki makna ayah ini berasal dari bahasa Inggris. Seperti dalam Oxford Dictionary kata *papa* adalah *use by children as a form of address* (digunakan oleh anak-anak sebagai panggilan) maksudnya kata tersebut digunakan anak-anak untuk memanggil orang tua laki-laki mereka. Sedangkan di dalam 日本語になった外来語辞典, 「お父さん」 *otousan* (ayah) selain itu juga bermakna, 女性に対して特定の経済的援助をする人 *jousei ni taishite tokutei no keizaiteki enjou o suru hito* (seseorang yang membantu secara ekonomi khususnya kepada perempuan).

Jika dilihat dari makna yang ada di dalam ke dua kamus itu ada sedikit perbedaan, kata *papa* sama-sama memiliki arti yang sama yaitu ayah, tetapi di Jepang juga di jelaskan bahwa ayah itu merupakan seseorang yang membantu

biaya dari seseorang, bisa anaknya ataupun istrinya. Di Jepang sendiri untuk menyebutkan ayah dengan お父さん *otousan*, perbedaannya terletak pada penggunaannya. Biasanya kata *papa* digunakan untuk memanggil ayah orang lain, sedangkan *otousan* digunakan untuk memanggil ayah kandung. Tetapi seiring dengan zaman yang semakin modern tidak jarang ditemukan di Jepang memanggil ayah kandung dengan sebutan *papa*.

Contoh : だってうちのパパは。
Datte uchi no papa wa.
Karena papaku itu. (Azuki, 2000: 141)

f. マスター (*masutaa*)

Kata *masutaa* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *master* yang memiliki arti tuan rumah, pemilik, orang yang mempunyai kekuasaan. Menurut Oxford Dictionary *master* adalah *a man who has others working for him or under him* (seseorang yang mempunyai orang lain yang bekerja untuknya atau menjadi bawahannya) maksudnya adalah orang yang mempunyai kedudukan tertentu sehingga mempunyai wewenang untuk mengatur orang lain sebagai bawahannya. Menurut 日本語になった外来語辞典「マスター」*masutaa* adalah 親方 *oyakata* (bos). Penggunaan kata *masutaa* di Jepang biasanya untuk menyebut seseorang yang mahir dalam suatu bidang, misalnya seseorang yang jago memainkan piano disebut dengan master piano.

Selain itu dijelaskan juga di dalam 日本語を学ぶ人の辞典 bahwa *masutaa* adalah 店の主人 *mise no shujin* (pemilik toko) とくに喫茶店やバーなどの経営者 *toku ni kissaten ya baa nado no keieisha* (khususnya yang mengurus

kedai kopi, bar dan lain-lain). Jika dilihat secara makna dari ketiga sumber yang digunakan, makna *master* di Jepang mengalami perluasan makna. Maknanya tidak hanya ‘pemilik’ dan ‘orang yang mempunyai kekuasaan’ saja tetapi juga dapat digunakan untuk menyebutkan ‘bos’ dan ‘pemilik toko’. Sehingga kata *masutaa* ini mengalami perluasan makna dari bahasa aslinya.

2. Pergeseran Makna Menyempit

Dalam komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki terdapat 49 *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna menyempit. Berikut adalah tabel temuan kata yang mengalami pergeseran makna menyempit.

Tabel 4.3 Pergeseran Makna Menyempit

No	Kosakata	Cara Baca	Halaman
1.	ニュース	<i>Nyuusu</i>	1
2.	パターン	<i>Pataan</i>	3, 4, 16
3.	セット	<i>Setto</i>	10, 42, 53, 66
4.	クラス	<i>Kurasu</i>	14, 108
5.	カタログ	<i>Katarogu</i>	20
6.	スペル	<i>Superu</i>	25, 38
7.	ホテル	<i>Hoteru</i>	45
8.	センス	<i>Sensu</i>	45
9.	ポイント	<i>Pointo</i>	53, 103
10.	デート	<i>Deeto</i>	55, 150
11.	スケート	<i>Sukeeto</i>	55
12.	トイレ	<i>Toire</i>	178
13.	バラエティー	<i>Baraetii</i>	147
14.	ディレクター	<i>Direkutaa</i>	65
15.	チケット	<i>Chiketto</i>	65
16.	モデル	<i>Moderu</i>	66, 68
17.	シリーズ	<i>Shiriizu</i>	74
18.	センター	<i>Sentaa</i>	84, 86
19.	スキャンダル	<i>Sukyandaru</i>	181
20.	ホスト	<i>Hosuto</i>	86
21.	イベント	<i>Ibento</i>	98, 102, 125
22.	タイプ	<i>Taipu</i>	99, 100
23.	スポーツマン	<i>Supootsuman</i>	99
24.	トップ	<i>Toppu</i>	99
25.	ルール	<i>Ruuru</i>	106
26.	スモーク	<i>Sumooku</i>	167
27.	ステージ	<i>Suteeji</i>	167, 170, 171

Lanjutan tabel 4.3

No	Kosakata	Cara Baca	Halaman
28.	プレゼント	<i>Purezento</i>	159, 151, 164
29.	インタネット	<i>Intanetto</i>	108
30.	パーカー	<i>Paakaa</i>	156
31.	フォークダンス	<i>Fookudansu</i>	133
32.	カット	<i>Katto</i>	155
33.	ウルトラ	<i>Urutora</i>	114
34.	ピンチ	<i>Pinchi</i>	120
35.	ゲスト	<i>Gesuto</i>	150
36.	ミラクル	<i>Mirakuru</i>	145
37.	ダンス	<i>Dansu</i>	147
38.	ゴール	<i>Gooru</i>	14, 24
39.	デリカシー	<i>Derikashii</i>	5, 33
40.	ハンサム	<i>Hansamu</i>	9
41.	マシーン	<i>Mashiin</i>	10
42.	スピード	<i>Supiido</i>	14
43.	オーディション	<i>Oodishon</i>	75
44.	スクープ	<i>Sukuupu</i>	156
45.	スケール	<i>Sukeeru</i>	148
46.	ライブ	<i>Raibu</i>	150, 153
47.	タレント	<i>Tarento</i>	51, 57, 68, 69
48.	アイドル	<i>Aidoru</i>	97, 102, 140,
49.	マンション	<i>Manshon</i>	155, 156, 157

a. クラス (*kurasu*)

Kata クラス *kurasu* diserap dari bahasa Inggris *class* yang artinya mutu, pelajaran, golongan. Menurut Oxford Dictionary, *a group of people at the same social or economic level* (golongan orang yang memiliki tingkat sosial dan ekonomi yang sama). Menurut bahasa aslinya kata *class* artinya golongan sosial seseorang.

Ketika kata *class* diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami penyempitan makna, yaitu golongan pada suatu barang. Menurut 日本語になった外来語辞典, kata *class* adalah 部類 *burui* yaitu golongan. Untuk menyebut kelas di dalam

bahasa Jepang dengan sebutan 階級 *kaikyuu* yang memiliki arti lebih mirip pada *class* yaitu golongan seseorang berdasarkan tingkat sosialnya.

b. ディレクター (*direkutaa*)

Kata *direkutaa* merupakan serapan dari kata *director* yang artinya pemimpin, biasanya digunakan untuk menyebut pimpinan dalam perusahaan.

Menurut Oxford Dictionary, *a person who directs or controls group of people working together or an institution, a college* (seseorang yang memimpin atau mengontrol sekelompok orang yang bekerja bersama-sama dalam suatu lembaga atau organisasi tertentu). Sehingga dalam bahasa aslinya lebih menekankan kepada seseorang yang disegani sebagai pemimpin.

Ketika kata ini diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami penyempitan, seperti menurut 日本語になった外来語辞典, 「ディレクター」 *direkutaa* yaitu 監督 *kantoku* (pengawas). Dalam penggunaannya kata *direkutaa* lebih mengacu pada sutradara, yaitu orang yang mengatur jalannya cerita pada film.

Untuk menyebut pemimpin dalam perusahaan di Jepang biasanya menggunakan kata 社長 *shachou*.

Contoh: リョウナちゃんこのドラマのディレクターだったアンドウさんが監督した映画知ってる。
Ryouna chan kono dorama no direkutaa datta Andou san ga kantokushita eiga shitteru.
 Ryouna, kamu tahu film yang disutradarai oleh Andou yang dulu menyutradarai drama ini? (Azuki, 2000: 65)

c. プレゼント (*purezento*)

Kata yang berasal dari bahasa Inggris *present* ini memiliki arti hadiah. Setelah diserap ke dalam bahasa Jepang dikenal dengan *purezento*. Dalam Oxford

Dictionary yang dimaksud dengan *present* adalah *to give something to somebody* (memberi sesuatu kepada seseorang) di dalam 日本語になった外来語辞典 yaitu ギフト改まった場合の言い方 *gifuto aratamatta baai no ii kata* (menyebutkan hadiah pada saat acara formal). Untuk menyebutkan kata ‘hadiah’ di Jepang ada dua, yang pertama dari bahasa Jepang aslinya yaitu 景品 *keihin* dan dari kata serapan bahasa Inggris yaitu プレゼント *purezento*.

Keduanya memiliki arti yang sama yaitu hadiah, tetapi dalam pemakaiannya berbeda. *Keihin* merupakan hadiah yang diberikan untuk pemenang atau penghargaan, sedangkan *purezento* digunakan pada saat acara atau peristiwa tertentu. Kata *present* ini mengalami penyempitan makna, karena di dalam bahasa aslinya menggambarkan hadiah secara umum dalam konteks apapun, sedangkan penggunaannya ketika di serap ke dalam bahasa Jepang, lebih mengacu kepada hadiah khusus dalam sebuah acara atau peristiwa tertentu.

Contoh: そだったまだ誕生日のプレゼント決めてなかったよな。
Sodatta mada tanjoubi no purezento kimetenakattayona.
 Oh iya, belum memutuskan kado ulang tahun ya.
 (Azuki, 2000: 159)

d. ゲスト (*gesuto*)

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang banyak di serap oleh bahasa Jepang, salah satunya kata ゲスト *gesuto* yang pada bahasa aslinya adalah *guest* artinya tamu. Di dalam Oxford Dictionary *guest* adalah *a person who is invited to visit one's house* (Seseorang yang diundang untuk mengunjungi rumah seseorang) dalam konteks ini bisa dalam sebuah acara formal maupun informal seperti pesta dan lain-lain. Ketika kata ini diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami

pergeseran makna menyempit, yang bermakna tamu yang di undang dalam sebuah acara seperti yang ditayangkan di televisi maupun radio.

Seperti yang di jelaskan dalam 日本語になった外来語辞典 「ゲスト」 *gesuto* adalah ラジオやテレビなどの特別出演者 *rajio ya terebi nado no tokubetsu shutsuensha* (bintang tamu spesial di radio, televisi dan lain-lain). Di Jepang sendiri terdapat arti ‘tamu’ yang lebih mirip artinya dengan *guest* yaitu 客 *kyaku* yang bermakna tamu yang datang ke rumah, atau sebutan bagi pelanggan restoran, kafe dan lain-lain.

Contoh : 今日のゲストはもうすぐデビュー1周年の。
Kyou no gesuto wa mousugu debyuu isshuunen no.
 Tamu hari ini akan segera merayakan setahunnya.
 (Azuki, 2000: 150)

e. チケット(*chiketto*)

Kata yang berasal dari bahasa Inggris ini berasal dari kata *ticket* yang merupakan secarik kertas yang berisi informasi hak yang dapat digunakan untuk naik alat transportasi maupun hiburan seperti bioskop, konser dan lain-lain.

Seperti yang dijelaskan di dalam Oxford Dictionary *ticket* adalah *written or printed piece of card or paper that gives the holder a certain right example to travel by plane, bus, or to seat in a cinema* (Sebuah kartu atau kertas yang tertulis

maupun tercetak yang memberikan pemiliknya hak tertentu misalnya untuk berpergian dengan pesawat, bus dan lain-lain, atau untuk pergi ke bioskop). Tetapi penggunaan kata *ticket* yang dikenal dengan sebutan チケット *chiketto* di Jepang

ini terbatas pada tiket untuk menonton acara hiburan seperti nonton bioskop atau melihat konser.

Seperti yang dijelaskan di dalam 日本語になった外来語辞典 「チケット」 *chiketto* adalah 入場券 *nyuujouke* (tiket masuk) biasanya digunakan ketika masuk sebuah podium, panggung maupun peron. Kata *ticket* ini mengalami pergeseran makna menyempit karena maknanya bergeser dari bahasa aslinya, dimana di dalam bahasa aslinya digunakan untuk menyebut tiket secara umum baik hiburan atau transportasi, tetapi berbeda dengan penggunaannya di Jepang yang lebih menekankan pada tiket yang digunakan untuk sebuah acara hiburan seperti konser dan bisokop. Sedangkan untuk menyebutkan tiket yang digunakan untuk transportasi di Jepang biasa menggunakan 切符 *kippu*.

Contoh : この前事務所寄った時,試写会のチケットもらっちゃった。
Kono mae jimusho yotta toki,shishakai no chiketto moracchatta.
 Sebelumnya, ketika aku mampir ke kantor, aku mendapatkan tiket Premier. (Azuki, 2000: 65)

f. ルール (*ruuru*)

Kata *ruuru* merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu *rule* yang artinya sebuah peraturan ataupun kaidah. Menurut Oxford Dictionary *rule* adalah *a statement of what can, should or must be done in particular circumstances or when playing a game* (pernyataan dari apa yang bisa, sebaiknya atau harus dilakukan dalam keadaan tertentu atau ketika dalam sebuah pertandingan).

Peraturan tersebut sering dibuat dalam sebuah pertandingan, tetapi bukan berarti selain pertandingan tidak dibuat sebuah peraturan. Di dalam bahasa Jepang kata *rule* menjadi ルール *ruuru* yang memiliki arti sama yaitu sebuah peraturan.

Menurut 日本語を学ぶ人の辞典 「ルール」 *ruuru* adalah 社会生活などの中で守らなければならない約束 *shakaiseika nado no naka de mamorana*

kereba naranai yakusoku (ketentuan yang tidak boleh dilanggar dalam kehidupan sosial). Menurut penjelasan tersebut *ruuru* merupakan peraturan yang dibuat untuk kehidupan sosial saja, artinya peraturan tersebut tidak bersifat tegas dan dapat dibuat sendiri. Di Jepang sendiri terdapat bahasa asli mengenai peraturan yaitu 規則 *kisoku*. Dalam penggunaannya kata *kisoku* lebih memiliki nilai yang lebih tegas dibandingkan *ruuru*. Kata *kisoku* biasanya digunakan untuk menyebut peraturan seperti tata krama, lalu lintas, dan peraturan pemerintahan.

Contoh : ルールはワンオンワンで制限時間内に多くシュートした方の勝ち。

Ruuru wa wanonwan de seigen jikannai ni ooku shuuto shita hou no kachi.

Peraturannya adalah satu lawan satu dengan kategori yang banyak menembak dalam waktu yang ditentukan adalah pemenangnya. (Azuki, 2000: 106)

g. ホスト (*hosuto*)

Kata ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *host* yang berarti tuan rumah. Di dalam Oxford Dictionary *host* adalah *a person who receives and entertains other people as guests, especially in her or his home* (seseorang yang menerima dan menjamu orang lain sebagai tamu, terutama di rumahnya) menurut kamus oxford tersebut berbeda dengan menurut 日本語になった外来語辞典, 「ホスト」

hosuto yaitu パーティーなどの男性の主催者 *paatii nado no dansei no shusaisha* (pria penyelenggara pesta dan lain-lain).

Jika dilihat secara arti dari ke dua kamus tersebut berbeda, pengertiannya di dalam bahasa Jepang digunakan pada saat acara tertentu seperti pesta. Secara penggunaannya kata *hosuto* mengalami penyempitan makna karena terbatas pada

penyelenggara sebuah acara seperti talkshow dan lain-lain atau yang sering disebut *mc* (*master ceremony*). Sehingga kata *host* mengalami pergeseran makna menyempit dari bahasa aslinya yang memiliki arti tuan rumah.

h. ダンス (*dansu*)

Kata ini diserap dari bahasa Inggris yaitu *dance* yang berarti tarian. Di Jepang di kenal cukup banyak tarian dari berbagai macam festival yang ada. Di Jepang sendiri memiliki kata asli untuk menyebut tarian yaitu 踊り *odori* yang juga bermakna tarian. Walaupun di Jepang sudah ada kata yang menunjukkan kata ‘tarian’ tetapi sebagian masyarakat Jepang cenderung menggunakan kata *dansu*.

Karena perbedaan penggunaan itulah kata *dansu* diperlukan. Kata *dansu* lebih mengarah pada tarian yang bergaya barat seperti yang di jelaskan dalam 日本語になった外来語辞典 yaitu, 西洋風の踊り *seiyoufuu no odori* (tarian bergaya barat) sedangkan di Jepang untuk menyebutkan kata tarian dengan kata *odori* yaitu tarian tradisional negara Jepang.

Kata *dance* mengalami penyempitan makna, karena menurut Oxford Dictionary *dance* adalah *a series of movements and steps that match the speed and rhythm of music* (rangkaiian gerakan dan langkah yang sesuai dengan kecepatan dan irama musik). Di dalam bahasa aslinya *dance* berarti tarian bergaya apapun, tetapi ketika diserap ke dalam bahasa Jepang maknanya menjadi terbatas pada tarian yang berasal dari barat, sehingga kata ini mengalami pergeseran makna menyempit.

Contoh : 疲れたよ美也仕事の後にダンスの特訓なんて。
Tsukaretayo miyashigoto no ato ni dansu no tokkun nante.
 Setelah kerja yang melelahkan, masa iya latihan khusus menari.
 (Azuki, 2000: 147)

i. ホテル (*hoteru*)

Kata ini diserap dari bahasa Inggris yaitu *hotel* yang berarti penginapan.

Menurut Oxford Dictionary *hotel* adalah *a building where rooms and usually meals are provided for people in return for payment* (bangunan dimana kamar dan makanan disediakan untuk orang-orang sebagai ganti dari pembayaran). Hotel yang di maksud merupakan hotel yang disesuaikan dengan fungsinya seperti di negara barat tersebut. Sedangkan pemakaiannya di Jepang mengalami penyempitan makna, seperti yang di jelaskan di dalam 日本語になった外来語辞典「ホテル」*hoteru* adalah 洋風の旅館 *yofuu no ryokan* (penginapan bergaya barat). Menurut maknanya antara *hotel* dan *hoteru* sama, yaitu sebuah tempat menginap, tetapi secara penggunaannya berbeda.

Kata *hoteru* cenderung menunjukkan hotel yang mewah, dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti di negara barat, sehingga hotel ini bisa juga disebut hotel yang lebih modern. Untuk menyebut penginapan di Jepang itu sendiri dengan sebutan 旅館 *ryokan*. Tetapi *ryokan* cenderung menunjukkan sebuah penginapan tradisional yang bertema sederhana dan tenang seperti karakteristik dari negara Jepang itu sendiri. Orang Jepang sangat menyukai kesederhanaan, sehingga penginapannya pun juga dibuat *simple* dan sederhana. Biasanya di dalam sebuah *ryokan* tidak dipasang banyak hiasan-hiasan yang mencolok seperti yang terdapat pada hotel bergaya barat. Kata *hotel* mengalami penyempitan makna dari

bahasa asalnya karena hotel yang bermakna umum menjadi bermakna khusus yaitu penginapan bergaya barat.

Contoh : *そして私の趣味で強引にこのホテルに決めました。 Soshite watashi no shumi de gouin ni kono hōteru ni kimemashita.* Kemudian secara paksa memutuskan menginap di hotel ini sesuai dengan hobiku. (Azuki, 2000: 45)

j. スモーク (*Sumooku*)

Kata ini merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu *smoke* yang memiliki arti asap. Menurut Oxford Dictionary, *smoke* ialah *the white, grey or black gas produced by something that is burning* (gas putih, abu-abu atau hitam yang dihasilkan oleh sesuatu yang terbakar). Di dalam bahasa Jepang sendiri terdapat kosakata asli yang memiliki arti asap yaitu 煙 *kemuri*. Biasanya *kemuri* digunakan ketika menyebutkan asap dari proses pembakaran mesin di pabrik.

Ketika kata *smoke* diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi スモーク *sumooku*. Menurut *日本語になった外来語辞典*, 「スモーク」 *sumooku* adalah 舞台効果に使う発煙筒 *buutaihouka ni tsukau hatsuentou* (bom asap yang digunakan untuk efek di panggung). Menurut penjelasan tersebut *sumooku* lebih mengarah ke asap buatan yang biasanya digunakan di panggung saat konser ataupun teater untuk menambah efek keren di panggung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata *smoke* ini mengalami penyempitan makna dari bahasa aslinya. Dari yang maknanya asap hasil dari pembakaran menjadi asap buatan untuk menunjang efek di panggung.

Contoh: *とにかくスモークたきまくれ。 Tonikaku sumooku takimakure.*

Pokoknya tutupi dengan asap! (Azuki, 2000: 167)

k. ゴール(goal)

Kata ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *goal* yang artinya gawang.

Dalam Oxford Dictionary '*goal*' dijelaskan sebagai *a wodden framework into which the ball has to be kicked, hit, in order to score* (sebuah kerangka kayu dimana bola harus ditendang, dipukul, yang bertujuan untuk mencetak skor).

Sedangkan di dalam 日本語になった外来語辞典, 「ゴール」*gooru* adalah 競走などの決勝点 *kyousou nado no kesshouten* (poin kemenangan seperti dalam perlombaan).

Berdasarkan arti dari ke dua kamus tersebut terdapat perbedaan definisi dari kata *goal*, menurut bahasa aslinya merupakan gawang, tempat untuk memasukkan bola sehingga dapat tercipta suatu poin kemenangan. Sedangkan di Jepang maknanya menjadi suatu poin kemenangan. Sehingga kata *goal* ini mengalami penyempitan makna dari bahasa aslinya. Dimana dalam bahasa aslinya adalah gawang menjadi poin kemenangan.

l. マンション (*manshon*)

Kata ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *mansion* yang memiliki makna rumah yang besar. Di dalam kamus Oxford Dictionary kata *mansion* dijelaskan sebagai *a large impressive house* (rumah besar yang mengesankan). Ketika

diserap ke dalam bahasa Jepang kata マンション *manshon* bermakna perumahan kelas menengah ke atas, seperti yang dijelaskan di dalam 日本語になった外来語辞典, 「マンション」*manshon* adalah わが国では一般に、中高層の集合住

宅を指す *waga kuni de wa ippan ni, chuukousou no shuugouju wo sasu*

(umumnya di Jepang, mengacu pada kompleks perumahan menengah ke atas).

Tahun 1960-an *manshon* di Jepang merupakan *apartemen* bertaraf tinggi

yang mewah dengan fasilitas modern, atau juga disebut apartemen kelas atas.

Namun seiring dengan berkembangnya zaman modern, kini tidak jarang *manshon*

di Jepang menjadi bergaya lama dengan sedikit fasilitas modern. Hal ini

menunjukkan bahwa terjadi penyempitan makna dari kata *マンション manshon*

jika dibandingkan dengan makna dari bahasa aslinya.

Contoh :

やっぱりこのマンションに住んでたのに。

Yappari kono manshon ni sundeta no ni.

Ternyata memang tinggal di mansion ini juga ya.

(Azuki. 2000: 155)

3. Pergeseran Makna Total

Dalam komik Dendou Oujisama Takahashi karya Ryou Azuki terdapat 4

gairaigo yang mengalami pergeseran makna total. Berikut adalah tabel temuan

kata yang mengalami pergeseran makna total.

Tabel 4.4 Pergeseran Makna Total

No.	Kosakata	Cara Baca	Halaman
1.	シンデルら	<i>Shinderura</i>	58
2.	ロケ	<i>Roke</i>	155
3.	アピール	<i>appeal</i>	63
4.	ランキング	<i>rankingu</i>	145

a. ロケ (*roke*)

Kata *roke* merupakan kependekkan dari *ロケーション rokeeshon* yang

memiliki arti lokasi. Kata ini merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu

location yang di dalam Oxford Dictionary di jelaskan sebagai *a place or position*

(sebuah tempat atau posisi). Di dalam bahasa Jepang di jelaskan menurut kamus 日本語になった外来語辞典 bahwa *roke* yaitu 野外撮影 *yagaisatsuei* (fotografi di luar ruangan). Selain itu kata *roke* juga digunakan untuk menyebutkan tempat syuting film bisokop atau televisi yang mengambil latar pemandangan alam ataupun jalan raya.

Menurut penjelasan ke dua sumber tersebut, kata *roke* mengalami pergeseran makna total, karena makna awalnya adalah sebuah lokasi atau posisi, ketika diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi sebuah kegiatan fotografi di luar ruangan. Hal ini merupakan penjelasan yang jauh berbeda dengan bahasa aslinya.

Contoh : なんだロケ中だったの。
 Nanda roke chuu datta no
 Ternyata sedang di lokasi syuting ya (Azuki, 2000: 155)

b. シンデルら (*shinderura*)

Kata ini merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu *cinderella* seorang putri di dongeng barat. Menurut Oxford Dictionary *a person or thing that has been constantly ignored and deserves to receive more attention* (seseorang atau benda yang diabaikan terus menerus dan berhak mendapat perhatian lebih)

sedangkan menurut 日本語になった外来語辞典 yaitu ヨーロッパの昔話の一つまたその女主人公の名 *yooroppa no mukashibanashi no hitotsu mata sono onnashujin no na* (tokoh perempuan dari dongeng Eropa). Menurut penjelasan dari dua sumber tersebut sangat berbeda, di dalam bahasa aslinya *cinderella*

merupakan seseorang yang kurang mendapatkan perhatian, sedangkan di bahasa Jepang merupakan tokoh yang di kenal dari dongeng Eropa. Hal ini merupakan

pergeseran makna total karena penjelasan dari bahasa aslinya dan bahasa Jepang sangat berbeda jauh.

Contoh : いつでも守ってさしあげますよおてんばシンドルら。
Itsu demo mamotte sashiagemasuyo otenba shinderura.
 Sampai kapanpun aku akan melindungimu cinderella ku yang Tomboy. (Azuki, 2000: 58)

c. アピール (*apiiru*)

Kata ini merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu *appeal* yang artinya seruan. Menurut Oxford Dictionari *appeal* adalah *make a formal request to a higher court, etc for new decision* (permintaan secara resmi yang diajukan seperti kepada pengadilan yang lebih tinggi, untuk keputusan baru) . Menurut 日本語になった外来語辞典 *apiiru* adalah 世論 *yoron* (opini publik) dijelaskan juga di dalam 日本語を学ぶ人の辞典 yaitu 意見などを、多くの人々に伝えること *iken nado o ooku no hito bito ni tsutaerukoto* (Untuk memberitahukan sebuah pemikiran kepada umum).

Menurut dua sumber yang berbeda tersebut, ditemukan perbedaan makna dari kata *appeal*. Dimana di dalam bahasa aslinya merupakan permintaan secara resmi, sedangkan penggunaannya di Jepang lebih pada seruan, opini publik.

Sehingga kata *appeal* ini mengalami pergeseran makna total.

Contoh : 「理想の王子様」がムリでもせめてほかのことで役に立てることをアピールしろ。

Risou no oujisama ga muri demo semetehoka no koto de yakunitateru koto o apiiru shiro.

Meskipun mustahil menjadi 'pangeran ideal' paling tidak perlihatkan bahwa kamu berguna dalam hal lain. (Azuki, 2000: 63)

d. ランキング (*ranking*)

Kata ini merupakan serapan dari bahasa Inggris *ranking* yang artinya kedudukan. Biasanya digunakan dalam menyebut perolehan nilai yang dituliskan berdasarkan ranking atau urutan akademis. Menurut Oxford Dictionary *ranking* adalah *a position in a scale, especially of skill at a sport* (posisi dalam skala, terutama keterampilan pada olahraga). Sedangkan menurut 日本語になった外来語辞典「ランキング」*rankingu* adalah 順位付け *junitsuke* (tagihan pesanan).

Jika dilihat berdasarkan penjelasan tersebut kata *ranking* mengalami pergeseran makna total dari bahasa aslinya, karena maknanya jauh berbeda. Di dalam bahasa aslinya adalah ‘kedudukan’ ketika diserap ke dalam bahasa Jepang maknanya menjadi ‘tagihan pesan’.

4. Pergeseran Makna Ameliorasi

Dalam komik Dendou Oujisama Takahashi karya Ryou Azuki terdapat 2 *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna ameliorasi. Berikut adalah tabel temuan kata yang mengalami pergeseran makna ameliorasi.

Tabel 4.5 Pergeseran Makna Ameliorasi

No	Kosakata	Cara Baca	Halaman
1.	トイレ	<i>Toire</i>	178
2.	ロマンス	<i>Romansu</i>	111, 124

a. トイレ (*toire*)

Kata *toire* berasal dari bahasa Inggris yaitu *toilet* yang artinya kamar kecil.

Di jelaskan di dalam Oxford Dictionary *toilet* adalah *a large bowl attached to a drain which one sits on or stands over when one wants to get rid of waste matter from the body* (mangkuk besar yang dilengkapi dengan pipa saluran dimana

seseorang dapat duduk di atasnya atau berdiri ketika ingin membuang sampah dari dalam tubuhnya) makna *toilet* disini lebih mengarah ke *closet*.

Menurut 日本語になった外来語辞典 bahwa *toire* terdiri dari 便所 *benjou* (wc) 手洗い *tearai* (tempat cuci tangan). Ketika kata *toilet* diserap ke dalam bahasa Jepang secara arti tidak jauh berbeda. Tetapi yang membedakannya adalah dalam penggunaannya. トイレ *toire* di Jepang cenderung digunakan di dalam tempat-tempat yang mewah, seperti di restoran mewah dan hotel berbintang. Sebutan トイレ *toire* lebih mengarah ke kamar mandi mewah yang terdapat ruang kecil untuk buang hajat, tempat make up, dan cuci tangan. Sedangkan di Jepang sendiri untuk menyebut kamar mandi tradisional dengan sebutan 便所 *benjou* yang lebih berkesan wc umum. Sehingga dapat ditarik kesimpulan makna トイレ *toire* di sini lebih tinggi jika dibandingkan dengan 便所 *benjou*.

Contoh : バッカだな、そこはトイレ。
Bakka dana, soko wa toire.
 Dasar tolol, di situ toilet.
 (Azuki, 2000: 178)

b. ロマンス (*romansu*)

Definisi kata *romansu* berasal dari bahasa Inggris *romance* dalam Chambers Concise Dictionary *romance* merupakan *a tale of chivalry, original one in verse, written in one of these vernaculars* (cerita tentang kesatria, sajak murni yang ditulis dengan bahasa sehari-hari). Kata *romance* identik dengan percintaan dan kasih sayang.

Definisi di dalam bahasa Jepang, *ロマンス romansu* tidak memiliki perbedaan dengan bahasa aslinya. Di dalam *日本語を学ぶ人の辞典*, *ロマンス romansu* adalah *おもに恋愛、冒険などを内容とする物語や小説 omo ni renai, bouken nado wo naiyou to suru monogatari ya shousetsu* (legenda atau novel yang berisi cerita tentang cinta dan petualangan). Menurut penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *ロマンス romansu* digunakan untuk menggambarkan keadaan mengenai cinta. Dengan makna yang lebih tinggi rasanya daripada kata *色気 iroke* yang lebih menggambarkan nuansa ‘sensual’.

Contoh : *フォークダンスは夢だ、青春だ男のロマンスだ。*
Fooku dansu wa yume da, seishun da otoko no romansu da.
 Folkdance itu, impian cerita cinta laki-laki muda.
 (Azuki, 2000: 111)

Penjelasan diatas merupakan pembahasan dari setiap jenis pergeseran makna *gairaigo* yang ditemukan dalam sumber data penelitian. Untuk menjabarkan kecenderungan pergeseran makna *gairaigo*, akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

5. Kecenderungan Pergeseran Makna *Gairaigo*

Di bawah ini akan dipaparkan tabel jumlah data *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna yang terdapat dalam sumber data komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki.

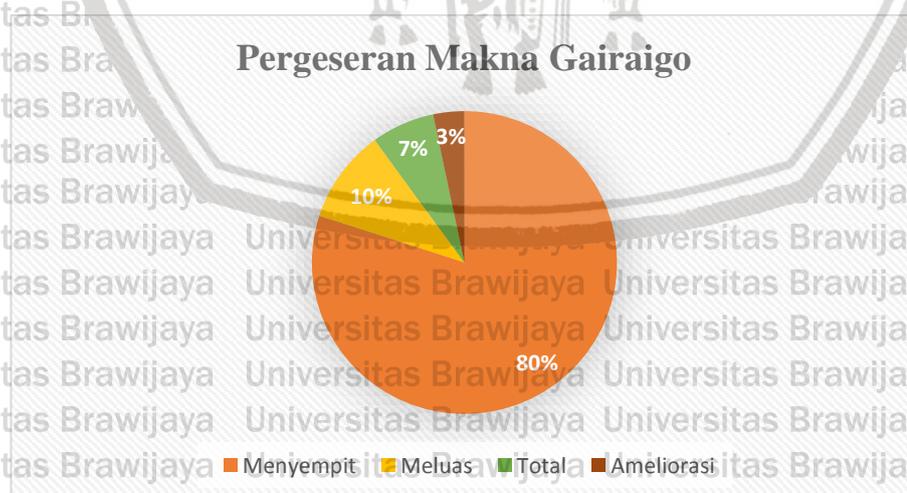
Tabel 4.6 Jumlah *Gairaigo* yang Bergeser Maknanya

No	Jenis Pergeseran Makna	Kecenderungan
1.	Meluas	6 Data
2.	Menyempit	49 Data
3.	Total	4 Data
4.	Ameliorasi	2 Data
5.	Peyorasi	0 Data

Dari sumber data komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki total ditemukan 85 *gairaigo*. Setelah dilakukan analisis, ditemukan 6 *gairaigo* mengalami pergeseran makna meluas, 49 *gairaigo* mengalami pergeseran makna menyempit, 4 *gairaigo* mengalami pergeseran makna total dan 2 *gairaigo* mengalami pergeseran makna ameliorasi. Selain itu juga ditemukan 25 *gairaigo* yang tidak mengalami pergeseran makna, artinya *gairaigo* tersebut masih memiliki makna yang sama dengan bahasa aslinya.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah data *gairaigo* yang bergeser maknanya berbeda-beda. Tabel tersebut menjelaskan jumlah pergeseran makna menyempit paling banyak muncul yaitu sebanyak 49 kosakata, disusul dengan pergeseran makna meluas yaitu 6 kosakata, pergeseran makna total 4 kosakata, dan ameliorasi sebanyak 2 kosakata.

Dari tabel di atas jika jumlah pergeseran makna *gairaigo* digambarkan dalam bentuk diagram dan dihitung dalam prosentasi dapat digambarkan sebagai berikut:



4.1 Diagram Pergeseran Makna Gairaigo

Berdasarkan diagram tersebut 80% mewakili data pergeseran makna menyempit yang berjumlah 49 kosakata, 10% adalah pergeseran makna meluas berjumlah 6 kosakata, 7% pergeseran total berjumlah 4 kosakata, dan 3% merupakan ameliorasi berjumlah 2 kosakata. Sehingga dapat dilihat dengan jelas bahwa di dalam sumber data komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki yang cenderung muncul adalah pergeseran makna menyempit.

Selain pergeseran makna, peneliti juga menemukan *gairaigo* yang tidak mengalami pergeseran makna, artinya kata tersebut memiliki arti yang sama dengan bahasa aslinya. Di dalam Komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki peneliti menemukan 25 *gairaigo* yang tidak bergeser maknanya. Di antaranya sebagai berikut :

Tabel 4.7 Gairaigo yang Tidak Mengalami Pergeseran Makna

No	Kosakata	Cara Baca	Asal Kata	Makna	Halaman
1.	テレビ	<i>Terebi</i>	<i>Television</i>	Televisi	8
2.	ラッキー	<i>Rakkii</i>	<i>Lucky</i>	Beruntung	8
3.	データ	<i>Deeta</i>	<i>Date</i>	Data	9, 42, 43
4.	アンドロイド	<i>Andoroido</i>	<i>Android</i>	Android	9, 52, 67
5.	ジャンプ	<i>Janpu</i>	<i>Jump</i>	Lompat	14
6.	ボール	<i>Booru</i>	<i>Ball</i>	Bola	25, 35
7.	プラス	<i>Purasu</i>	<i>Plus</i>	Tambah	44
8.	ポスター	<i>Posutaa</i>	<i>Poster</i>	Poster	53
9.	ファン	<i>Fan</i>	<i>Fan</i>	Penggemar	56,143,150,
10.	スクラップ	<i>Sukurappu</i>	<i>Scrap</i>	Potongan kertas	61, 84
11.	ビデオ	<i>Bideo</i>	<i>video</i>	Video	63, 65
12.	セーラー	<i>Seeraa</i>	<i>Sailor</i>	Awak kapal	64
13.	メンテナンス	<i>Mentenansu</i>	<i>Maintenance</i>	Perbaikan	84
14.	マイク	<i>Maiku</i>	<i>Mike</i>	Mikrofon	177
15.	インプット	<i>Inputto</i>	<i>Input</i>	Memasukkan	86
16.	バスケット	<i>Basuke</i>	<i>Basketball</i>	Basket	99, 102, 106
17.	ダイビング	<i>Daibingu</i>	<i>Diving</i>	Menyelam	108
18.	スーパー	<i>Suupaa</i>	<i>Super</i>	Super	112,114,120
19.	インタビュー	<i>Intabyuu</i>	<i>Interview</i>	Wawancara	112, 115
20.	タクシー	<i>Takushii</i>	<i>Taxi</i>	Taxi	154
21.	リハーサル	<i>Rihaasaru</i>	<i>Rehearsal</i>	Latihan	123
22.	キャンプファイヤー	<i>Kyanpufaiyaa</i>	<i>Campfire</i>	Api unggun	134

Lanjutan Tabel 4.7

No	Kosakata	Cara Baca	Asal Kata	Makna	Halaman
23.	ドーム	<i>Doomu</i>	<i>Dome</i>	Dome	150
24.	スカウト	<i>Sukaoto</i>	<i>Scout</i>	Pengintai	146
25.	クレープ	<i>Kureepu</i>	<i>Crepe</i>	Kertas krepe	111, 119

4.2.2 *Gairaigo* yang Memiliki Makna Efektif dan Efisien

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, maka dibawah ini akan dipaparkan tabel *gairaigo* yang memiliki makna efektif dan efisien yang terdapat dalam sumber data.

Tabel 4.8 Tabel *Gairaigo* yang Memiliki Makna Efektif dan Efisien

No	Kosakata	Cara Baca	Makna	Halaman
1.	チーム	<i>Chiimu</i>	Regu, kelompok kerja	14, 24, 25, 38
2.	メッセージ	<i>Messeji</i>	Pesan, salam, rumor	38
3.	デビュー	<i>Debyuu</i>	Debut	170
4.	マスター	<i>Masutaa</i>	Bos, pemilik toko	63
5.	ニュース	<i>Nyuusu</i>	Berita	1
6.	セット	<i>Setto</i>	Menyusun	10, 42, 53, 66
7.	クラス	<i>Kurasu</i>	Kelas (barang)	14, 108
8.	カタログ	<i>Katarogu</i>	Katalog	20
9.	ディレクター	<i>Direkutaa</i>	Sutradara	65
10.	チケット	<i>Chiketto</i>	Tiket	65
11.	モデル	<i>Moderu</i>	Model	66, 68
12.	シリーズ	<i>Shiriizu</i>	Seri	74
13.	センター	<i>Sentaa</i>	Pusat	84, 86
14.	スキャンダル	<i>Sukyandaru</i>	Skandal	181
15.	イベント	<i>Ibento</i>	Pertandingan olahraga	98, 102, 125
16.	タイプ	<i>Taipu</i>	Tipe	99, 100
17.	スポーツマン	<i>Supootsuman</i>	Pemain olahraga	99
18.	トップ	<i>Toppu</i>	Utama	99
19.	カット	<i>Katto</i>	Memotong	155
20.	デリカシー	<i>Derikashii</i>	Lezat	5, 33
21.	ハンサム	<i>Hansamu</i>	Tampan	9
22.	スピード	<i>Supiido</i>	Kecepatan	14
23.	スケール	<i>Sukeeru</i>	Ukuran	148
24.	アイドル	<i>Aidoru</i>	Idola	97, 102, 140,
25.	アピール	<i>Apiiru</i>	Seruan	63
26.	ラッキー	<i>Rakkii</i>	Beruntung	8
27.	データ	<i>Deeta</i>	Data	9, 42, 43
28.	ジャンプ	<i>Janpu</i>	Lompat	14

Lanjutan Tabel 4.8

No	Kosakata	Cara Baca	Makna	Halaman
29.	ポスター	<i>Posutaa</i>	Poster	53
30.	インプット	<i>Inputto</i>	Memasukkan	86
31.	ダイビング	<i>Daibingu</i>	Menyelam	108
32.	スーパー	<i>Suupaa</i>	Super	112, 114, 120
33.	スカウト	<i>Sukauto</i>	Pengintai	111, 119
34.	リハーサル	<i>Rihaasaru</i>	Latihan	123
35.	ライブ	<i>Raibu</i>	Hidup, acara live	134

a. ラッキー (*rakkii*)

Kata yang berasal dari bahasa Inggris ini dalam Oxford Dictionary disebut dengan kata *lucky*, yang didefinisikan sebagai *bringing or resulting from good luck* (membawa atau merupakan hasil dari peruntungan baik). Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang, seperti yang dijelaskan secara singkat dalam 日本語になった外来語辞典 artinya adalah 幸運 *kouun* (nasib baik). Dari kedua kamus tersebut kata *rakkii* memiliki arti yang sama yaitu sebuah keberuntungan.

Di dalam bahasa Jepang sendiri terdapat kata yang mewakili kata *lucky* yaitu 利益 *rieki* (untung) tetapi kata *rieki* ini biasanya digunakan untuk menunjukkan keuntungan dalam bidang ekonomi. Seperti contohnya pada kata 不利益 *furieki* (tidak beruntung) atau dalam bahasa ekonomi mengalami kerugian.

Sehingga kata serapan ラッキー *rakkii* dianggap lebih efektif dan efisien daripada kata 利益 *rieki*, sehingga kata ラッキー *rakkii* lebih sering digunakan.

b. イベント (*ibento*).

Definisi kata *event* di dalam bahasa Inggris menurut Oxford Dictionary adalah *a thing that happens especially something important* (suatu hal yang terjadi

terutama hal yang penting). Berbeda ketika kata tersebut diserap ke dalam bahasa Jepang yang dijelaskan menurut kamus 日本語になった外来語辞典 artinya yaitu 競技種目 *kyougishumoku* (peristiwa di dalam pertandingan olahraga).

Di dalam bahasa Jepangnya sendiri untuk menyebutkan kata *event* menggunakan 事件 *jiken* (peristiwa). Kata *jiken* lebih sering digunakan untuk menyebutkan peristiwa besar tentang kriminal dan perselisihan. Sedangkan kata *event* sendiri lebih menunjukkan peristiwa seperti acara-acara pertandingan olahraga dan acara yang bertemakan keseruan dan kesenangan, sehingga kata イベント *ibento* lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan kata *jiken* yang menunjukan sebuah peristiwa berbau kejahatan.

c. スポーツマン (*supootsuman*)

Menurut Oxford Dictionary kata *sportman* memiliki arti sebagai *a person who takes a part in or is fond of sport* (seseorang yang mempunyai bagian atau yang menggemari olahraga). Di dalam kamus 日本語になった外来語辞典 kata スポーツマン *supootsuman* adalah 運動競技選手 *undoukyousenshu* (atlit olahraga). Padanan kata dalam bahasa Jepangnya adalah 選手 *senshu* (atlit). Kata 選手 *senshu* sendiri maknanya lebih menunjukkan seorang yang handal bermain atau memainkan cabang olahraga tertentu. Berbeda dengan kata *sportman* yang artinya adalah tidak hanya bermakna atlit saja tetapi juga seseorang yang menggemari bidang olahraga tertentu. Sehingga kata スポーツマン *supootsuman* lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan padanan katanya di dalam bahasa Jepang yaitu kata 選手 *senshu*.

d. セット (*setto*)

Berasal dari bahasa Inggris *set*. Menurut Oxford Dictionary kata *set* memiliki arti *a group of similar things that belong together in some way*

(kumpulan dari berbagai hal yang memiliki kesamaan di beberapa aspek)

sedangkan menurut 日本語になった外来語辞典 kata セット *setto* adalah 組み立てる *kumitateru* (menyatukan). Padanan katanya dalam bahasa Jepang adalah

組み *kumi* (memasang). Di dalam bahasa aslinya *set* merupakan kumpulan dari

benda yang sama, baik yang sudah terpasang maupun yang belum terpasang,

contohnya satu set sepeda yang belum terpasang, walaupun sepeda tersebut belum

terpasang tetapi merupakan satu set yang setiap bagian-bagiannya sudah ada. Kata

set di Jepang bermakna ‘memasang’ artinya adalah sebuah benda yang sudah

terpasang setiap bagiannya. Oleh karena itu, diperlukan kata セット *setto* di

dalam bahasa Jepang yang dirasa lebih efektif dan efisien dari padanan katanya

dalam bahasa Jepang yaitu 組み *kumi*.

e. ポスター (*posutaa*)

Menurut Oxford Dictionary *poster* adalah *a large notice, often with a picture on it, that is displayed in a public place* (pengumuman besar, biasanya

disertai dengan gambar, yang diperlihatkan di tempat umum). Menurut 日本語に

なった外来語辞典 kata ポスター *posutaa* adalah 広告宣伝用の印刷物

koukokusendenyō no insatsumono (media cetak untuk iklan) secara arti kata

posutaa memiliki makna yang sama dengan bahasa aslinya. Padanan katanya di

dalam bahasa Jepang adalah 張札 *harifuda* (poster), tetapi kata ini jarang

digunakan dalam berbahasa Jepang. Ketika ingin menyebutkan kata poster lebih sering dengan sebutan ポスター *posutaa* sehingga kata *posutaa* ini lebih efektif dan efisien daripada padanan katanya di dalam bahasa Jepang.

4.3 Rekapitulasi Jenis Pergeseran Makna *Gairaigo*

Berikut ini dipaparkan tabel rekapitulasi dari hasil penelitian pergeseran makna *gairaigo* yang terdapat dalam sumber data komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Pergeseran Makna *Gairaigo*

No.	<i>Gairaigo</i>	Asal Kata	Makna	Jenis Pergeseran Makna	Hal
1.	チーム <i>Chiimu</i>	<i>Team</i>	Regu, kelompok kerja	Meluas	14, 24, 25, 38
2.	メッセージ <i>Messeji</i>	<i>Message</i>	Pesan, salam, rumor	Meluas	38
3.	テント <i>Tento</i>	<i>Tent</i>	Tenda	Meluas	45
4.	デビュー <i>Debyuu</i>	<i>Debut</i>	Debut	Meluas	170
5.	パパ <i>Papa</i>	<i>Papa</i>	Ayah	Meluas	141
6.	マスター <i>Masutaa</i>	<i>Master</i>	Bos, pemilik toko	Meluas	63
7.	ニュース <i>Nyuusu</i>	<i>News</i>	Berita	Menyempit	1
8.	パターン <i>Pataan</i>	<i>Pattern</i>	Pola, contoh	Menyempit	3, 4, 16
9.	セット <i>Setto</i>	<i>Set</i>	Menyusun	Menyempit	10, 42, 53, 66
10.	クラス <i>Kurasu</i>	<i>Class</i>	Kelas (barang)	Menyempit	14, 108
11.	カタログ <i>Katarogu</i>	<i>Catalogue</i>	Katalog, lis	Menyempit	20
12.	スペル <i>Superu</i>	<i>Spell</i>	Mengeja bahasa	Menyempit	25, 38
13.	ホテル <i>Hoteru</i>	<i>Hotel</i>	Penginapan gaya barat	Menyempit	45
14.	センス <i>Sensu</i>	<i>Sense</i>	Kepekaan, rasa	Menyempit	45
15.	ポイント <i>Pointo</i>	<i>Point</i>	Pokok	Menyempit	53, 103

Lanjutan tabel 4.9

No.	Gairaigo	Asal Kata	Makna	Jenis Pergeseran Makna	Hal
16.	デート <i>Deeto</i>	<i>Date</i>	Kencan	Menyempit	55, 150
17.	スケート <i>Sukeeto</i>	<i>Skate</i>	Olahraga seluncuran	Menyempit	55
18.	トイレ <i>Toire</i>	<i>Toilet</i>	Kamar mandi mewah	Menyempit dan ameliorasi	178
19.	バラエティー <i>Baraetii</i>	<i>Variety</i>	Variasi	Menyempit	147
20.	ディレクター <i>Direkutaa</i>	<i>Director</i>	Pengawas, sutradara film	Menyempit	65
21.	チケット <i>Chiketto</i>	<i>Ticket</i>	Tiket	Menyempit	65
22.	モデル <i>Moderu</i>	<i>Model</i>	Model	Menyempit	66, 68
23.	シリーズ <i>Shiriizu</i>	<i>Series</i>	Seri	Menyempit	74
24.	センター <i>Sentaa</i>	<i>Center</i>	Pusat	Menyempit	84, 86
25.	スキャンダル <i>Sukyandaru</i>	<i>Scandal</i>	Rumor tidak baik	Menyempit	181
26.	ホスト <i>Hosuto</i>	<i>Host</i>	Penyelenggara pesta	Menyempit	86
27.	イベント <i>Ibento</i>	<i>Event</i>	Peristiwa	Menyempit	98, 102, 125
28.	タイプ <i>Taipu</i>	<i>Type</i>	Tipe	Menyempit	99, 100
29.	スポーツマン <i>Supootsuman</i>	<i>Sportman</i>	Olahragawan	Menyempit	99
30.	トップ <i>Toppu</i>	<i>Top</i>	Puncak, utama	Menyempit	99
31.	ルール <i>Ruuru</i>	<i>Rule</i>	Peraturan	Menyempit	106
32.	スモーク <i>Sumooku</i>	<i>Smoke</i>	Asap	Menyempit	167
33.	ステージ <i>Suteeji</i>	<i>Stage</i>	Panggung	Menyempit	167, 170, 171
34.	プレゼント <i>Purezento</i>	<i>Present</i>	Hadiah	Menyempit	159, 151, 164
35.	インターネット <i>Intanetto</i>	<i>Internet</i>	Internet	Menyempit	108
36.	パーカー <i>Paakaa</i>	<i>Parka</i>	Parka	Menyempit	156
37.	フォークダンス <i>Fookudansu</i>	<i>Folkdance</i>	Folkdance	Menyempit	133
38.	カット <i>Katto</i>	<i>Cut</i>	Memotong	Menyempit	155

Lanjutan tabel 4.9

No.	Gairaigo	Asal Kata	Makna	Jenis Pergeseran Makna	Hal
39.	ウルトラ <i>Urutora</i>	<i>Ultra</i>	Ultra	Menyempit	114
40.	ピンチ <i>Pinchi</i>	<i>Pinch</i>	Bahaya	Menyempit	120
41.	ゲスト <i>Gesuto</i>	<i>Guest</i>	Bintang tamu	Menyempit	150
42.	ミラクル <i>Mirakuru</i>	<i>Miracle</i>	Keajaiban	Menyempit	145
43.	ダンス <i>Dansu</i>	<i>Dance</i>	Tarian	Menyempit	147
44.	ゴール <i>Gooru</i>	<i>Goal</i>	Gol	Menyempit	14, 24
45.	デリカシー <i>Derikashii</i>	<i>Delicacy</i>	Lezat, halus	Menyempit	5, 33
46.	ハンサム <i>Hansamu</i>	<i>Handsome</i>	Tampan	Menyempit	9
47.	マシーン <i>Mashiin</i>	<i>Machine</i>	Mesin	Menyempit	10
48.	スピード <i>Supiido</i>	<i>Speed</i>	Kecepatan	Menyempit	14
49.	オーディション <i>Oodishon</i>	<i>Audition</i>	Audisi	Menyempit	75
50.	スクープ <i>Sukuupu</i>	<i>Scoop</i>	Artikel khusus	Menyempit	156
51.	スケール <i>Sukeeru</i>	<i>Scale</i>	Ukuran	Menyempit	148
52.	ライブ <i>Raibu</i>	<i>Live</i>	Hidup, acara langsung	Menyempit	134
53.	タレント <i>Tarento</i>	<i>Talent</i>	Bakat alami	Menyempit	51, 57, 68, 69
54.	アイドル <i>Aidoru</i>	<i>Idol</i>	Idola	Menyempit	97, 102, 140
55.	マンション <i>Manshon</i>	<i>Mansion</i>	Mansion	Menyempit	155, 156, 157
56.	シンデレラ <i>Shinderura</i>	<i>Cinderella</i>	Cinderella	Total	58
57.	ロケ <i>Roke</i>	<i>Location</i>	Lokasi	Total	155
58.	アピール <i>Apiiru</i>	<i>Appeal</i>	Seruan	Total	63
59.	ランキング <i>Rankingu</i>	<i>Ranking</i>	Peringkat	Total	145
60.	ロマンス <i>Romansu</i>	<i>Romance</i>	Cerita cinta	Ameliorasi	111, 124

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis pada bab sebelumnya (bab IV), dapat disimpulkan bahwa data dari komik *Dendou Oujisama Takahashi* karya Ryou Azuki sebagai berikut:

1. Dari sumber data tersebut ditemukan 85 *gairaigo* (kata serapan). Jumlah total *gairaigo* yang bergeser adalah 61 *gairaigo*, tetapi karena satu data yang sama yaitu トイレ (menyempit dan ameliorasi) hanya dihitung satu. Jadi jumlah *gairaigo* yang bergeser adalah 60 *gairaigo*
2. Dari 60 *gairaigo* yang bergeser maknanya, 6 kata termasuk pergeseran makna meluas, contohnya kata メッセージ *messeji* (pesan, rumor, salam), 49 kata termasuk pergeseran makna menyempit, contohnya kata ホテル *hoteru* (penginapan bergaya barat), 4 kata termasuk pergeseran makna total, contohnya kata ランキング *rankingu* (tagihan pesan) dan 2 kata termasuk pergeseran makna ameliorasi, contohnya トイレ *toire* (lebih tinggi nilai rasanya dari *benjou*). Selain itu di dalam data penelitian tidak ditemukan pergeseran makna jenis peyorasi.
3. *Gairaigo* tersebut tidak hanya mengalami satu jenis pergeseran makna (menyempit, meluas, total dan ameliorasi), tetapi *gairaigo* tersebut mengalami dua pergeseran makna (menyempit + ameliorasi) contohnya トイレ *toire*

4. Di dalam sumber data ditemukan 35 *gairaigo* yang memiliki makna efektif dan efisien dibandingkan dengan padanan katanya di dalam bahasa Jepang, sehingga *gairaigo* tersebut lebih sering digunakan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai *gairaigo*, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, yaitu dengan meneliti pergeseran makna *gairaigo* dari selain yang berasal dari bahasa Inggris, seperti Perancis, Belanda dan negara Eropa-Amerika lainnya yang lebih mendominasi. Selain itu juga dapat diteliti jenis pergeseran makna dari *wasei gairaigo* (kata serapan buatan Jepang).

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Andoko, Lingga Surya. 2014. *Pembentukan Gairaigo Dalam Majalah Hiragana Times No. 298 Tahun 2011*. Malang: Universitas Brawijaya.

Asano, Tsuruko. 1994. *Gaikokujin no Tame no Kihongo Yourei Jiten*. Tokyo: Agency Of Culture Affairs (Bunkatei).

Azuki, Ryou. 2000. *Dendou Oujisama Takahashi*. Japan: Ribon Mascot Comics.

Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://www.liachan.blogspot.co.id/> diakses pada tanggal 18 November 2015.

Lin, Suhartini. 2013. *Analisis Gairaigo yang Diikuti Verba Suru*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Jonathan, Crowther. 1995. *Oxford Advance Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press.

Keichi, Yamamoto dan Takaki. 1983. *Nihongo ni Natta Gairaigo Jiten*. Tokyo: Shuueisha.

Kumala, Renata Rista. 2014. *Pergeseran Makna Gairaigo Dalam Bahasa Iklan di Majalah Lifenesia Edisi No. 9/2013*. Malang: Universitas Brawijaya.

Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mona, Anggi Wulanda. 2014. *Makna Gairaigo Dalam Novel Yuurei Ressha wa Tomaranai Karya Keiko Nagita*. Malang: Universitas Brawijaya.

Oshima, Kimie. 2002. *Semantic and Structural Shift Patterns of Gairaigo in*

Japan. Intercultural Communication Studies XI: 4 2002.

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2012. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*.

Jakarta: Kesaint Blanc.

Sudjianto dan Ahmad Dahidi, Yuyu Yohan R. 2005. *Kamus Gairaigo*. Jakarta:

Kesaint Blanc.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sakata, Yukiko. 2002. *Nihongo wo Manabu Hito no Jite*. Tokyo: Nihongo no Kai Kigyō Kumiai and Shinchosha.

Tim. 1988. *Chambers Concise Dictionary*. Cambridge University Press.

Ullmann, Stephen. 2012. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Mirza Nur Rahmah

NIM : 125110200111081

Program Studi : Sastra Jepang

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 24 Desember 1993

Alamat Asli : Jl.Raya Sudimoro No.35 RT 05 RW 02

Bululawang, Malang

Alamat di Malang : Jalan Kertorejo No.33 Malang

Nomor Telepon : 085791922294

Alamat E-mail : nikita_mirzaa@yahoo.com

Pendidikan : SDN Sudimoro 1 Bululawang Malang (2000-2006)

SMP Negeri 1 Bululawang Malang (2006-2009)

SMA Negeri 5 Malang (2009-2012)

Universitas Brawijaya Malang (2012-sekarang)

Pengalaman Berorganisasi : Staff Danus IBM Universitas Brawijaya 2012

Staff PDD Isshouni Tanoshimimashou 8 2012

Staff CE Himpunan Mahasiswa Sastra Jepang 2013

Staff KRT Unit Aktivitas Bulutangkis Universitas

Brawijaya 2013

Sekretaris Student Day dan Jikoshoukai Sastra

Jepang 2013

Sekretaris Divisi CE Himpunan Mahasiswa sastra

Lampiran 1: Curriculum Vitae

Jepang 2014

Sekretaris Isshouni Tanoshimimashou 9 2014

Sertifikasi

: Lulus JLPT/N5 (2012)

Mengikuti JLPT/N3 (2015)

Lulus Sertifikasi *Microsoft Office Desktop*

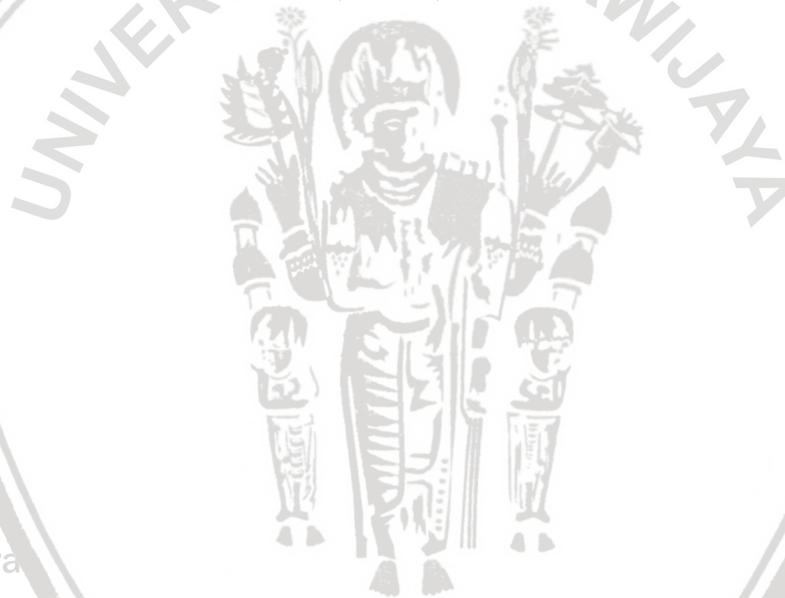
Application (2015)

Pengalaman Kerja

: Magang sebagai Interpreter di PT. Yamaha

Musical Products Indonesia (YMPI) Pasuruan

(1 bulan)



Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341- 575875, Fax. +62341- 575822
E-mail : fib_ub@ub.ac.id - <http://www.fib.ub.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Mirza Nur Rahmah
2. NIM : 125110200111081
3. Program Studi : Sastra Jepang
4. Bidang Kajian : Linguistik
5. Judul Skripsi : Pergeseran Makna *Gairaigo* Dalam Komik *Dendou Oujisama Takahashi* Karya Ryou Azuki
6. Tanggal Mengajukan : 8 Oktober 2015
7. Tanggal Selesai Revisi : 17 Mei 2016
8. Nama Pembimbing : Ismi Prihandari, M.Hum
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	8 Oktober 2015	Persetujuan Judul	Ismi Prihandari, M.Hum	
2.	9 Oktober 2015	Pengajuan BAB I-III	Ismi Prihandari, M.Hum	
3.	12 Oktober 2015	Revisi BAB I-III	Ismi Prihandari, M.Hum	
4.	13 Oktober 2015	Revisi BAB I-III	Ismi Prihandari, M.Hum	
5.	5 November 2015	Revisi BAB I-III	Ismi Prihandari, M.Hum	
6.	10 November 2015	Revisi BAB I-III	Ismi Prihandari, M.Hum	
7.	16 November 2015	Revisi BAB I-III	Ismi Prihandari, M.Hum	
8.	3 Desember 2015	ACC Seminar Proposal	Ismi Prihandari, M.Hum	
9.	8 Desember 2015	Seminar Proposal	Ismi Prihandari, M.Hum	
10.	4 Januari 2016	Revisi Seminar Proposal	Ismi Prihandari, M.Hum	
11.	17 Februari 2016	Pengajuan BAB IV-V	Ismi Prihandari, M.Hum	
12.	24 Februari 2016	Revisi BAB IV-V	Ismi Prihandari, M.Hum	
13.	14 Maret 2016	Revisi BAB IV-V	Ismi Prihandari, M.Hum	
14.	21 Maret 2016	Revisi BAB IV-V	Ismi Prihandari, M.Hum	
15.	24 Maret 2016	Revisi BAB IV-V	Ismi Prihandari, M.Hum	
16.	4 April 2016	Revisi BAB IV-V	Ismi Prihandari, M.Hum	
17.	14 April 2016	ACC Seminar Hasil	Ismi Prihandari, M.Hum	
18.	19 April 2016	Seminar Hasil	Ismi Prihandari, M.Hum Aji Setyanto, M.Litt	

Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi



Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi

19.	27 April 2016	Revisi Seminar Hasil	Ismi Prihandari, M.Hum
20.	4 Mei 2016	Revisi Seminar Hasil	Ismi Prihandari, M.Hum
21.	10 Mei 2016	ACC Ujian Skripsi	Ismi Prihandari, M.Hum
			Aji Setyanto, M.Litt
22.	13 Mei 2016	Ujian Skripsi	Ismi Prihandari, M.Hum
			Aji Setyanto, M.Litt
23.	17 Mei 2016	Revisi Ujian Skripsi	Ismi Prihandari, M.Hum

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:

Malang, 17 Mei 2016

Dosen Pembimbing I

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismi Prihandari, M.Hum
NIP. 19680320 200801 2 005

Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19750518 2000501 2 001

